

**REAKSI PASAR MODAL INDONESIA TERHADAP  
PENGUMUMAN PEMECAHAN SAHAM  
(STOCK SPLIT)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

**SETO NUGROHO**

**NIM: 002114152**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2004**

**SKRIPSI**  
**REAKSI PASAR MODAL INDONESIA TERHADAP**  
**PENGUMUMAN PEMECAHAN SAHAM**  
**(STOCK SPLIT)**

**Oleh:**  
**SETO NUGROHO**  
**NIM: 002114152**

Telah Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**



Dra. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc

Tanggal: 18 Mei 2004

**Pembimbing II**



M. Trisnawati. R, S.E, M.Si, Akt

Tanggal: 18 Mei 2004

**SKRIPSI**

**REAKSI PASAR MODAL INDONESIA TERHADAP  
PENGUMUMAN PEMECAHAN SAHAM  
(STOCK SPLIT)**

**Dipersiapkan Dan Ditulis Oleh:**

**SETO NUGROHO**

**NIM: 002114152**

**Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji**

**Pada tanggal 26 Juni 2004**

**Dan dinyatakan memenuhi syarat**

**Susunan Panitia Penguji**

	<b>Nama Lengkap</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	<b>Firma Sulistiyowati, S.E, M.Si</b>	
<b>Sekretaris</b>	<b>Lisia Apriani, S.E, M.Si, Akt</b>	
<b>Anggota</b>	<b>Dra. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc</b>	
<b>Anggota</b>	<b>M. Trisnawati. R, S.E, M.Si, Akt</b>	
<b>Anggota</b>	<b>Drs. P Rubiyatno, M.M</b>	

**Yogyakarta, 30 Juni 2004**

**Fakultas Ekonomi**

**Universitas Sanata Dharma**

  
**Drs. Hg. Suseno TW, M.**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Sejak cintamu halus memasuki  
Relung hatiku yang tlah lama tertutup  
Tak sanggup ku membiarkan  
Dirimu ada dalam derita sendiri  
Kuingin bisikan kata padamu  
Sekarang aku ada juga untukmu  
Bagilah segala suka dan deritamu denganku  
Jangan biarkan sakitmu meradang  
Tanpa tanganku menyentuhmu  
Menguatkan deritamu hingga hilang  
Rasa dingin yang kau rasakan  
Ingatlah bahwa ku kan slalu  
Setia menemanimu selamanya

Ku Persembahkan Skripsi Ini Untuk:

- \* Bapak & Ibu tercinta serta Adek-adekku terkasih, terima kasih atas doa dan cinta kalian.
- \* DEK SITI, terimakasih atas semuanya kamu slalu memberiku yang terbaik.

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 18 Mei 2004

Penulis



Seto Nugroho

## ABSTRAK

### REAKSI PASAR MODAL INDONESIA TERHADAP PENGUMUMAN PEMECAHAN SAHAM (*STOCK SPLIT*)

Seto Nugroho  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2004

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat reaksi pasar modal Indonesia terhadap pengumuman pemecahan saham (*stock split*). Penelitian ini merupakan studi peristiwa atas saham yang listing di BEJ, yang melakukan pemecahan saham selama tahun 2000-2002. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan variabel *abnormal return* dan *trading volume activity*.

Sampel yang diambil sebanyak 38 perusahaan yang melakukan pemecahan saham selama tahun 2000-2002. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menghitung variabel *abnormal return* untuk melihat apakah pasar bereaksi terhadap pengumuman pemecahan saham selama 10 hari diseperti tanggal pengumuman, dan menghitung variabel *trading volume activity* untuk melihat apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah adanya pengumuman pemecahan saham selama 10 hari di seputar tanggal pengumuman.

Penelitian dan analisis data *abnormal return* menghasilkan  $t_{hitung}$  sebesar 0,773 kurang dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa pasar tidak bereaksi dengan adanya pengumuman pemecahan saham yang ditunjukkan dengan tidak signifikannya *abnormal return* yang dihasilkan. Sedangkan penelitian dan analisis data *trading volume activity* dihasilkan  $t_{hitung}$  sebesar -2,239 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar -1,96 yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah pemecahan saham. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia yang terbentuk sudah efisien setengah kuat karena pasar tidak bereaksi terhadap informasi yang tidak bernilai ekonomis. Hal ini menunjukkan juga bahwa para pelaku pasar modal sudah canggih karena dapat membedakan informasi yang bernilai ekonomis dan yang tidak bernilai ekonomis.

## ABSTRACT

### REACTION OF INDONESIAN CAPITAL MARKET TOWARD THE ANNOUNCEMENT OF STOCK SPLIT

Seto Nugroho  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2004

This research purposed to look at the reaction of Indonesian capital market toward the announcement of stock split. This research was a study of a phenomenon of listed stock at BEJ, which did stock split in 2000 – 2002. The test in this research was using abnormal return variable and trading volume activity one.

The taken company samples were 38 companies, which did stock split in 2000 – 2002. The data analysis technique used was by counting abnormal return variable to see whether or not the market reacted toward the announcement of stock split for 10 days around the date of announcement, and counting the trading volume activity variable to see whether or not there were differences between trading volume activity before and after the announcement of the stock split in 10 days around the date of announcement.

The research and abnormal return data analysis resulted in  $t_{count}$ , which was for about 0.773 less than  $t_{table}$ , which was for about 1.96. This showed that the market did not react toward the announcement of stock split. This was showed by the resulted abnormal return, which was not significant. Meanwhile, the research and data analysis of trading volume activity resulted in  $t_{count}$  which was 2.239 smaller than  $t_{table}$  which was – 1.96. This meant that there was a significant difference between the average of trading volume activity before and after the stock split. This showed that the Indonesian capital market which was efficient because the market did not react toward the uneconomically announcement. This showed also that capital market people were good enough because they could differ the economically and uneconomically information.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pengumuman Pemecahan Saham (*Stock Split*)”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terlaksana dengan baik tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu. Dra. Fr. Ninik Yudianti M.Acc selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar membimbing serta memberi masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu M. Trisnawati Rahayu S.E, M.Si. Akt selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar dan pengertian membimbing serta memberi masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Supardiyono, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan memberikan saran-saran kepada penulis.
4. Bapak Drs. P.Rubiyatno, M.M yang telah memberi masukan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen, staf dan karyawan USD yang telah banyak memberikan bantuan, pengetahuan dan wawasannya.



6. Pojok BEJ USD, PPA UGM, PPA UII, MM UGM yang telah memberikan data dan sarana pendukung lainnya.
7. Terima kasih Bapak dan Ibu yang terhormat dan yang tercinta atas segala doa, dukungan, perhatian, kasih sayang, bimbingan, pengarahan serta atas segala kesabarannya hingga menjadikanku seperti saat ini.
8. Adek-adekku "FITRI & NANA" terima kasih kalian selalu menghiburku.
9. Ibu ASIH terima kasih atas segala kepercayaan yang telah diberikan serta atas segala doa dan bimbingannya.
10. Kamu yang selalu membimbingku, mengarahkanku, mendukungku, memberikan kasih sayang dan cinta. Terima kasih "DEK SITI" atas perhatian, pengertian dan kesabarannya hingga aku menjadi seperti saat ini serta segala hal yang telah banyak KOU lakukan untukku.
11. Teman-teman akuntansi C "2000" (Mento dodol "ayo maju terus", Daniel "kurus", Widi, Andar, Suzan, Rini, Suster Angela, Yuli, Santi, Susie, Winta, Cemplex), Nung-kie '01' dan siapapun kalian terima kasih atas semuanya.
12. Rumah Ke-Duaku "WULUH 7 Community". Mas Kelik & Mbak Prima terima kasih atas kebaikannya, Oka cuki, Monte kribo, Trimbil edan, Komang cilik, Varlent mekanik, Ibnu kancut, Kadeknya Tina, Tya "Sang Raja Jalanan", Harry Lucyu makasih komputernya ya!!! (And jangan Njomblo terus donk). Kagem Mbah Paul, Pak Yussie dan Si Yoyo matur nuwun kekancanipun njih.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu demi satu yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kepada semua pihak, penulis terbuka untuk saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan karya ini. Akhirnya harapan penulis, skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak dan dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut.

Yogyakarta, 18 Mei 2004

Penulis



Seto Nugroho

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Sistematika Penelitian .....	6
BAB II LANDASAN TEORI .....	7
A. Pengertian Pasar Modal .....	7
B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pasar Modal ...	8
C. Studi Peristiwa .....	9



D. Pemecahan Saham .....	10
1. Pengertian Pemecahan Saham .....	10
2. Jenis Pemecahan Saham .....	11
3. Tujuan Pemecahan Saham .....	12
4. Alasan Pemecahan Saham .....	12
5. Manfaat Pemecahan Saham .....	13
6. Perlakuan Akuntansi Pemecahan Saham .....	13
7. Telaah Penelitian Terdahulu .....	14
E. Aktivitas Volume Perdagangan (TVA) .....	16
F. Tingkat Keuntungan Tidak Normal (AR) .....	16
G. Hipotesis .....	17
<b>BAB III METODA PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Jenis Penelitian .....	19
B. Populasi Dan Sampel .....	19
C. Objek Penelitian .....	19
D. Data Yang Diperlukan .....	20
E. Variabel Penelitian Dan Pengukurannya .....	21
F. Teknik Analisis Data .....	22
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>27</b>
A. Bursa Efek Jakarta .....	27
B. Deskripsi Data .....	28
C. Data Perusahaan .....	29
<b>BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Analisis Data .....	42

B. Pengujian Hipotesis I .....	42
C. Pengujian Hipotesis II .....	48
BAB VI PENUTUP .....	53
A. Kesimpulan .....	53
B. Keterbatasan Penelitian .....	54
C. Saran .....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 : Daftar Sampel .....	28
Tabel 5.1 : Perbandingan $t_{hitung}$ dengan $t_{tabel}$ <i>Abnormal Return</i> .....	47
Tabel 5.2 : Perbandingan $t_{hitung}$ dengan $t_{tabel}$ Aktivitas Volume Perdagangan	51

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Grafik 5.1 : Rata-rata <i>Abnormal Return</i> Selama Periode Kejadian .....	45
Grafik 5.2 : Rata-rata Aktivitas Volume Perdagangan Selama Periode Kejadian .....	49

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pasar modal adalah salah satu kekuatan bagi perusahaan untuk memobilisasi dana masyarakat, disamping itu pasar modal juga menjadi alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan. Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri baik oleh pemerintah maupun perusahaan swasta. Instrumen keuangan yang dimaksud adalah sekuritas. Sekuritas adalah selembar kertas yang menunjukkan hak pemegang surat tersebut untuk memperoleh bagian dan prospek atau kekayaan lembaga yang menerbitkan sekuritas tersebut.

Perkembangan pasar modal sebagai lembaga piranti investasi aktivitas keuangan, memiliki fungsi ekonomi dan keuangan yang semakin diperlukan oleh masyarakat sebagai media alternatif investasi dan penghimpun dana. Fungsi ekonomi pasar modal adalah menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana (*lender*) ke pihak yang memerlukan dana (*borrower*), sedangkan fungsi keuangannya adalah menyediakan dana bagi pihak yang membutuhkan dana. Investasi di pasar modal memungkinkan para pemodal untuk menyalurkan dana yang ada sekarang dengan mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang baik dalam bentuk deviden, laba per lembar saham, maupun kenaikan harga saham dari harga beli (*capital gain*).



Pasar modal sebagai suatu instrumen ekonomi tidak terlepas dari berbagai pengaruh lingkungan ekonomi dan non ekonomi. Pengaruh lingkungan ekonomi mikro seperti kinerja perusahaan, perubahan strategi perusahaan, pengumuman laporan keuangan dan deviden perusahaan. Selain itu perubahan lingkungan ekonomi mikro seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan pemerintah turut berpengaruh pada fluktuasi dan volume perdagangan di pasar modal. Peristiwa-peristiwa non ekonomi seperti situasi politik dalam negeri, keamanan, perlindungan hak asasi manusia seringkali juga menjadi pemicu fluktuasi harga saham di bursa efek seluruh dunia.

Meskipun secara teoritis pemecahan saham ini tidak memiliki nilai ekonomis dan tidak secara langsung mempengaruhi pengambilan keputusan para investor, namun karena manajer memiliki tujuan tertentu dalam melakukan pemecahan saham (*stock split*) maka informasi tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi para investor dalam mengambil keputusan. Sebagian besar manajer perusahaan yang melakukan pemecahan saham ini percaya atau mempunyai motivasi bahwa pemecahan saham akan mengembalikan harga saham pada kisaran perdagangan yang selanjutnya dapat meningkatkan daya tarik investor untuk memiliki saham tersebut sehingga membuat saham lebih likuid untuk diperdagangkan.

Laba merupakan salah satu alat untuk menilai kinerja perusahaan semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan maka semakin tinggi kinerja perusahaan tersebut. Apabila perusahaan memiliki kemampuan memperoleh

laba yang semakin baik atau meningkat maka akan mengakibatkan para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut, sehingga harga saham perusahaan yang bersangkutan akan semakin meningkat. Saham yang harganya terlalu tinggi akan menyebabkan likuiditas perdagangan saham tersebut menurun atau dengan kata lain investor kurang tertarik pada saham yang terlalu mahal. Untuk menghindari hal tersebut dapat dilakukan pemecahan saham, untuk menurunkan nilai nominal sekaligus harga saham.

Nilai perdagangan mencerminkan volume perdagangan saham serta harga saham. Semakin tinggi volume perdagangan dan harga saham, maka semakin besar nilai perdagangan yang bisa dicapai. Apabila nilai perdagangan terlalu besar dan tidak diikuti oleh kenaikan volume yang signifikan berarti harga sahamnya juga terlalu tinggi, sehingga akan mengurangi minat investor untuk menginvestasikan dananya dan likuiditas perdagangan saham tersebut akan semakin menurun. Perubahan harga saham merupakan perubahan yang meningkat. Apabila harga saham suatu perusahaan terus meningkat akan menyebabkan likuiditas saham yang bersangkutan menurun, upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan melakukan pemecahan saham.

Kebijakan pemecahan saham yang merupakan bagian dari peristiwa ekonomi, ekonomi lingkungan mikro yang pada akhirnya juga menuntut reaksi dari para pelaku pasar akibat fluktuasi harga dan volume perdagangan di pasar modal. Pemecahan saham itu sendiri sebenarnya merupakan peristiwa (*event*) yang dipublikasikan. Sedangkan studi yang mempelajari reaksi pasar

akibat suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman disebut studi peristiwa (*event study*).

Pemecahan saham merupakan perubahan nominal per lembar saham dan menambah jumlah saham yang beredar sesuai dengan faktor pemecahan (*split factor*). Pemecahan saham mengakibatkan bertambahnya jumlah lembar saham yang beredar tanpa transaksi jual beli yang mengubah besarnya modal. Jadi pemecahan saham sebenarnya merupakan tindakan perusahaan yang tidak memiliki nilai ekonomis. Hal ini dikarenakan pengumuman tersebut tidak menambah nilai dari perusahaan yang bersangkutan. Perubahan yang terjadi hanyalah perubahan jumlah lembar saham yang beredar serta harga per lembar sahamnya, sehingga secara keseluruhan hal itu tidak mengubah jumlah modal yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti dan kemudian merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan rata-rata antara *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham?
2. Apakah ada perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan (*trading volume activity*) sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham?

## **C. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini penulis membatasi perusahaan yang melakukan pemecahan saham pada tahun 2000, 2001 dan 2002. Fokus penelitian adalah

saham-saham perusahaan yang listing di BEJ selama periode tahun 2000, 2001 dan 2002.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah adanya informasi pemecahan saham.
2. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara aktivitas volume perdagangan (*trading volume activity*) sebelum dan sesudah adanya informasi mengenai pemecahan saham.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Investor

Investor dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

2. Universitas Sanata Dharma

Untuk menambah kepustakaan, sehingga dapat dimanfaatkan oleh seluruh mahasiswa atau mahasiswi Universitas Sanata Dharma sebagai tambahan informasi dan pengetahuan.

3. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan kemampuan penulis dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam perkuliahan ke dalam realita yang terjadi di perusahaan.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini diuraikan teori-teori yang sesuai dengan topik penelitian yang dilakukan penulis.

### **BAB III : METODA PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, objek penelitian, data yang diperlukan, variabel penelitian dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini diuraikan secara singkat perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

### **BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian, pengolahan data dan penafsiran hasil penelitian dengan teknik yang telah ditetapkan.

### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan dari hasil analisis beserta saran yang dianggap perlu.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Pasar Modal

1. Suad Husnan (1998 : 3) mengatakan pengertian pasar modal adalah:

Pasar Modal (*capital market*) didefinisikan sebagai perdagangan instrumen keuangan (*securities*) jangka panjang, baik dalam bentuk modal sendiri (*stock*) maupun hutang (*bonds*), baik yang diterbitkan oleh pemerintah (*public authorities*) maupun oleh perusahaan swasta (*private sector*). Dengan demikian pasar modal merupakan konsep yang lebih sempit dari pasar keuangan (*financial market*).

2. Menurut UU No. 8 Tahun 1995

Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek. Penawaran umum merupakan bagian kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh emiten (penerbit saham) untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam undang-undang dan peraturan pelaksanaan pasar modal.

**B. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal (Suad Husnan, 1998 : 8):**

1. Penawaran sekuritas

Penawaran sekuritas adalah banyaknya perusahaan yang bersedia menerbitkan sekuritas di pasar modal, dalam hal ini adalah semua perusahaan yang listing di PT Bursa Efek Jakarta.

2. Permintaan sekuritas

Permintaan sekuritas adalah banyaknya anggota masyarakat yang memiliki jumlah dana yang cukup besar untuk dipergunakan membeli sekuritas yang ditawarkan.

3. Kondisi politik dan ekonomi

Kondisi politik yang stabil akan ikut membantu pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya mempengaruhi penawaran dan permintaan akan sekuritas.

4. Masalah hukum dan peraturan

Pembeli sekuritas pada dasarnya mengandalkan diri pada informasi yang disediakan oleh perusahaan-perusahaan yang menerbitkan sekuritas. Kebenaran informasi menjadi sangat penting, karena itu pemodal perlu mendapat perlindungan informasi yang tidak benar.

5. Keberadaan lembaga yang mengatur dan mengawasi kegiatan pasar dan

berbagai lembaga yang memungkinkan dilakukan transaksi secara efisien. Kegiatan di pasar modal pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilakukan oleh investor dan emiten oleh karena itu diperlukan berbagai

lembaga dan profesi yang menjamin persyaratan-persyaratan tersebut dapat dipahami.

### C. Studi peristiwa

Ada beberapa pendapat atau pandangan dari para ahli yang mendefinisikan studi peristiwa yaitu:

1. Menurut Paterson (1998) dikutip oleh Suryawijaya dan Setiawan (1998) menjelaskan:

Studi peristiwa adalah suatu pengamatan mengenai pergerakan harga saham di pasar modal untuk mengetahui apakah ada *abnormal return* yang diperoleh pemegang saham akibat dari suatu peristiwa tertentu.

2. Jogiyanto (2000) mendefinisikan studi peristiwa sebagai:

Studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman.

3. Kritzman (1994) dikutip oleh Suryawijaya dan Setiawan (1998) berpendapat:

Studi peristiwa adalah studi yang bertujuan mengukur hubungan antara suatu peristiwa yang mempengaruhi surat berharga dan pengembalian (*return*) dari surat berharga.

Dari beberapa pengertian tersebut, studi peristiwa (*event study*) adalah studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap publikasi suatu peristiwa. Hasil studi tersebut dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal (dengan pendekatan pergerakan harga saham) terhadap suatu peristiwa tertentu. Studi peristiwa (*event study*) juga dapat digunakan untuk menguji kandungan



informasi (*informasi content*) dari suatu pengumuman dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis pasar efisien (*efficient market hypothesis*) pada bentuk setengah kuat (Jogiyanto, 1998 ; 318).

#### **D. Pemecahan Saham**

##### **1. Pengertian Pemecahan Saham**

a. Menurut Baridwan (1992):

Suatu perusahaan dapat memperbanyak saham yang beredar dengan cara mengurangi nilai nominal sahamnya. Pengurangan nilai nominal atau nilai yang dinyatakan ini dapat menambah jumlah lembar saham tanpa adanya penyeteroran atau kapitalisasi dari laba yang tidak dibagi. Bagi pemegang saham pengurangan nilai nominal ini tidak mengubah nilai buku investasi sahamnya. Satu-satunya perubahan yang ada adalah perubahan jumlah lembar saham.

b. Menurut Sartono (1997):

Pemecahan saham adalah pemecahan nilai saham kedalam nominal yang lebih kecil, sehingga jumlah lembar saham yang beredar meningkat.

c. Menurut Riyanto (1994):

Pemecahan saham adalah pemecahan jumlah lembar saham menjadi jumlah lembar yang lebih banyak dengan pengurangan harga nominal per lembarnya secara proporsional.

## 2. Jenis Pemecahan Saham

a. Menurut kenaikan nilai nominal atau jumlah lembar saham (Ewijaya, 1999 : 56). Pemecahan saham dapat dibedakan dalam dua bentuk yaitu:

i. Pemecahan naik (*split up trading range*)

Pemecahan naik adalah penurunan nilai nominal per lembar saham yang beredar. Misalnya pemecahan saham dengan faktor pemecahan 1 : 2, 1 : 3, dan 1 : 4. Tujuannya adalah untuk menurunkan harga pasar saham per lembar saham.

ii. Pemecahan turun (*split down reserve split*)

Pemecahan turun adalah peningkatan nominal per lembar saham yang beredar. Misalnya pemecahan saham turun dengan faktor pemecahan 2 : 1, 3 : 1, dan 4 : 1. Tujuannya adalah menaikkan harga saham dimana harga saham dianggap rendah.

b. Menurut jumlah saham yang dipecah

Pasar modal Amerika yang diwakili oleh *New York Stock Exchange* (NYSE) juga mengatur kebijakan mengenai pemecahan saham (Mc. Gough, 1993). NYSE membedakan pemecahan saham menjadi dua yaitu:

i. Pemecahan saham sebagian (*partial stock split*)

Pemecahan saham sebagian adalah tambahan distribusi saham yang beredar sebesar 25 % atau lebih tetapi kurang dari 100% dari jumlah saham beredar yang lama.

ii. Pemecahan saham penuh (*full stock split*)

Pemecahan saham penuh adalah tambahan modal distribusi saham yang beredar sebesar 100 % atau lebih dari jumlah saham yang beredar lama.

**3. Tujuan Pemecahan Saham:**

Tujuan pemecahan saham adalah untuk menurunkan harga saham pasar per lembar saham agar tidak terlalu tinggi, sehingga dapat menempatkan sahamnya dalam *trading range* yang lebih populer dan dapat menarik minat masyarakat luas, disamping itu juga dengan harga saham yang tidak terlalu tinggi akan meningkatkan likuiditas perdagangannya.

**4. Alasan Pemecahan Saham:**

- a. Untuk menyesuaikan harga pasar dari saham perusahaan pada tingkat dimana banyak individu dapat menginvestasikan dalam saham.
- b. Untuk menyebarkan dasar pemegang saham dengan meningkatkan jumlah saham yang beredar dan membuatnya lebih dapat dipasarkan.
- c. Untuk menguntungkan pemegang saham yang ada dengan memungkinkan mereka mengambil manfaat dari suatu penyesuaian pasar yang tidak sempurna sesudah pemecahan saham tersebut.

## 5. Manfaat Pemecahan Saham:

- a. Menurunnya harga saham yang kemudian akan membantu meningkatkan daya tarik investor.
- b. Membuat saham lebih likuid untuk diperdagangkan.
- c. Mengubah para investor *add lot* (investor yang membeli saham dibawah 500 lembar atau satu lot) menjadi investor *round lot* (investor yang membeli saham minimal 500 lembar).

## 6. Perlakuan Akuntansi Pemecahan Saham

Akuntansi pemecahan saham tidak diatur dalam SAK, yang diatur hanyalah deviden saham yang dibagikan oleh perusahaan yaitu terdapat dalam PSAK No. 21 paragraf 23 tentang deviden saham. Henry Simammora (2000; 422) menerangkan bahwa pemecahan saham tidak mempengaruhi *asset* bersih atau ekuitas pemegang saham dan tidak ada imbasnya terhadap saldo laba perusahaan. Oleh karena itu perusahaan tidak perlu membuat ayat jurnal formal untuk mencatat pemecahan saham.

Reaksi pasar yang terjadi pada saat pengumuman pemecahan saham bukan berarti pasar bereaksi terhadap informasi pemecahan saham yang sebenarnya tidak memiliki nilai ekonomis, akan tetapi lebih disebabkan karena mengetahui prospek perusahaan dimasa depan yang disinyalkan melalui pemecahan saham yaitu penurunan likuiditas dan naiknya risiko saham, hanya perusahaan yang mempunyai prospek bagus sinyal yang disampaikan dianggap valid dan dapat dipercaya oleh pasar

sehingga pasar akan bereaksi positif terhadap pengumuman pemecahan saham oleh perusahaan yang bersangkutan.

## 7. Telaah Penelitian Terdahulu

Pasar modal menyediakan banyak informasi yang dapat diperoleh investor baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi (*privat*). Salah satu informasi yang ada adalah pengumuman pemecahan saham. Pemecahan saham adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan *go public* untuk meningkatkan jumlah saham yang beredar (Bringham dan Gapenski) seperti dikutip di Sears dan Trennepohl; 1993. Aktivitas tersebut biasanya dilakukan pada saat harga dinilai terlalu tinggi sehingga akan mengurangi kemampuan investor untuk membelinya.

Pemecahan saham merupakan suatu kosmetika saham dalam arti bahwa tindakan perusahaan tersebut merupakan upaya pemolesan saham agar kelihatan lebih menarik di mata investor (Marwata, 2001; 152). Meskipun secara teoritis pemecahan saham tidak mempunyai nilai ekonomis tetapi banyaknya peristiwa pemecahan saham di pasar modal menunjukkan bahwa pemecahan saham merupakan alat yang penting dalam praktik di pasar modal.

Beberapa penelitian yang dilakukan untuk menguji pemecahan saham antara lain Bar-Yosef dan Brown (1997) dan Asquith et al (1989) menemukan adanya reaksi positif atas pengumuman pemecahan saham. Di Indonesia penelitian serupa telah dilakukan oleh Ewijaya dan Indriantoro (1999). Copeland (1979; 115) menyatakan alasan dilakukannya

pemecahan saham adalah *optimal range* harga saham. Alasan lainnya adalah bahwa pemecahan saham akan menciptakan pasar yang lebih luas. Angel (1997; 656) menyatakan bahwa pemecahan saham merupakan upaya manajemen untuk menata kembali harga saham pada rentang harga tertentu. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Ikanberry et al (1996) yang menemukan bukti bahwa pemecahan saham mengakibatkan terjadinya penataan kembali harga saham pada rentang yang lebih rendah.

Penelitian Khomsiyah dan Sulistyو tahun 2001 (Jurnal Riset dan Bisnis Indonesia Vol. 16, No 4, 2001, 388-400) menyatakan bahwa ada 2 teori yang utama tentang pemecahan saham yaitu:

a. *Trading range theory*

Berdasarkan teori ini harga saham yang terlalu tinggi menyebabkan kurang aktifnya perdagangan saham sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan pemecahan saham. Dengan melakukan pemecahan saham diharapkan semakin banyak investor yang melakukan transaksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* merupakan variabel yang membedakan dua kelompok perusahaan yang melakukan pemecahan saham dan perusahaan yang tidak melakukan pemecahan saham. Namun penelitian ini tidak berhasil menunjukkan bahwa variabel *Price To Book Value* merupakan variabel yang membedakan dua kelompok perusahaan yang melakukan pemecahan saham dan perusahaan yang tidak melakukan pemecahan saham.

b. *Signaling theory*

Pengumuman pemecahan saham dianggap sebagai sinyal yang diberikan oleh manajemen kepada publik bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus di masa depan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* merupakan faktor keputusan pemecahan saham, namun tidak berhasil menunjukkan bahwa faktor pertumbuhan laba merupakan faktor keputusan pemecahan saham.

**E. Aktivitas Volume Perdagangan (*Trading Volume Activity*)**

*Trading volume activity* merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan di pasar. Perhitungan TVA dilakukan dengan suatu periode tertentu dengan keseluruhan jumlah saham yang beredar pada kurun waktu yang sama (Arif dan Zaki, 1998). TVA dirumuskan sebagai berikut:

$$TVA = \frac{\Sigma \text{ Saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\Sigma \text{ Saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

**F. Tingkat Keuntungan Tidak Normal (*Abnormal Return*)**

*Abnormal return* (AR) adalah selisih tingkat keuntungan yang sebenarnya dengan tingkat keuntungan yang diharapkan. Tingkat keuntungan yang diharapkan dihasilkan dengan menggunakan metode tertentu. Model yang sering digunakan adalah *Market Adjusted Model (single index model)* dan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*. *Abnormal return* dari saham *i* pada tahun *t* adalah:

$$AR_{it} = R_{it} - E (AR_{it})$$

Keterangan:

$AR_{it}$  : *Abnormal return* saham i pada waktu t

$R_{it}$  : *Actual return* saham i pada waktu t

$E(R_{it})$  : *Expected return* untuk saham i pada waktu t

### G. Hipotesa

Hipotesa adalah suatu anggapan atau pendapat yang diterima secara tentatip untuk menjelaskan suatu fakta atau yang dipakai sebagai dasar bagi suatu penelitian (Budiyuwono, 1993 : 183). Hipotesa tersebut seringkali digunakan untuk mengambil keputusan. Agar keputusan yang diambil tidak keliru, maka hipotesa diuji berdasarkan data empiris yaitu berdasar pada penelitian suatu sampel.

Dalam melakukan pengujian hipotesa, pada hakekatnya dilakukan dalam beberapa tahap berikut (Budiyuwono, 1993: 184):

- a. Perumusan hipotesa nol dan hipotesa alternatif.
- b. Penentuan taraf signifikansi (*significant level*) biasanya digunakan simbol  $\alpha$  misalnya 10 %, 5 % atau 1 %.
- c. Menentukan statistik uji atau kriteria uji yang akan digunakan apakah dengan kurve normal, distribusi t, distribusi  $x^2$  atau dengan distribusi F.
- d. Pengambilan keputusan apakah hipotesa dapat diterima atau ditolak.



Berdasarkan rumusan masalah diatas maka hipotesis yang diajukan adalah:

1. Ho : Tidak ada perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah adanya pengumuman pemecahan saham.

Ha : Ada perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah adanya pengumuman pemecahan saham.

2. Ho: Tidak ada perbedaan rata-rata antara aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah adanya pemecahan saham.

Ha: Ada perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah adanya pemecahan saham.

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah studi empiris dengan melakukan pengamatan terhadap suatu peristiwa (*event study*) yaitu dengan mengamati reaksi pasar modal terhadap adanya pengumuman pemecahan saham.

#### **B. Populasi Dan Sampel**

Populasi atau *universe* adalah jumlah keseluruhan dari objek penelitian yang karakteristiknya hendak diduga. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan saham perusahaan yang listing di BEJ yang melakukan pemecahan saham selama tahun 2000, 2001 dan 2002.

Sampel adalah himpunan objek pengamatan yang dipilih dari populasi dengan cara *purposive sampling* yaitu berdasarkan, kriteria perusahaan non keuangan yang melakukan pemecahan saham selama tahun 2000, 2001 dan 2002.

#### **C. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah reaksi pasar modal terhadap adanya pengumuman pemecahan saham.

#### D. Data Yang Diperlukan

Data yang diperlukan adalah data sekunder yang didapat dari data-data yang ada di BEJ yaitu berupa:

- a. Harga saham harian perusahaan yang melakukan pemecahan saham.

Data informasi ini dipergunakan untuk menghitung *return* saham individual selama periode seputar tanggal pemecahan saham (10 hari sebelum dan 10 hari sesudah pengumuman).

- b. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) harian.

Data ini dipergunakan untuk menghitung besarnya *abnormal return*. Perhitungan *abnormal return* dilakukan dengan melihat apakah pemodal memperoleh *return* tidak normal positif maupun negatif dengan adanya pengumuman pemecahan saham.

- c. Jumlah saham beredar masing-masing perusahaan yang melakukan pemecahan saham.

Data jumlah lembar saham beredar dipergunakan untuk menghitung aktivitas volume perdagangan saham perusahaan yang melakukan pemecahan saham pada periode seputar tanggal pemecahan saham (10 hari sebelum dan 10 hari sesudah pengumuman).

- d. Jumlah aktivitas volume perdagangan masing-masing perusahaan yang melakukan pemecahan saham.

Data ini dipergunakan untuk menghitung aktivitas volume perdagangan saham perusahaan yang melakukan pemecahan saham selama periode seputar tanggal pemecahan saham (10 hari sebelum dan 10 hari sesudah pengumuman).

## E. Variabel Penelitian Dan Pengukurannya

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

### 1. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah harga saham.

### 2. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah:

#### a. Tingkat keuntungan tidak normal (*abnormal return*)

*Abnormal return* digunakan untuk melihat apakah pemodal memperoleh *return* tidak normal positif maupun negatif dengan adanya pengumuman pemecahan saham.

*Abnormal return* dihitung dengan cara:

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Keterangan :

$AR_{it}$  = *Abnormal return* saham i pada waktu t

$R_{it}$  = *Actual return* saham i pada waktu t

$E(R_{it})$  = *Expected return* untuk saham i pada waktu t

#### b. Aktivitas volume perdagangan (*trading volume activity*).

Digunakan untuk melihat besarnya aktivitas volume perdagangan yang terjadi di pasar modal saham-saham yang melakukan pemecahan saham.

*Trading volume activity* dihitung dengan cara:

$$TVA = \frac{\Sigma \text{ Saham perusahaan i yang diperdagangkan pada waktu t}}{\Sigma \text{ Saham perusahaan i yang beredar pada waktu t}}$$

## F. Teknik Analisis Data

### Pengujian Hipotesis I

1. Menghitung variabel *abnormal return*:

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Keterangan:

$AR_{it}$  = *Abnormal return* saham i pada waktu t

$R_{it}$  = *Actual return* saham i pada waktu t

$E(R_{it})$  = *Expected return* untuk saham i pada waktu t

Langkah-langkah dalam pengujian *Market Adjusted Model*:

- a. Menghitung *return* saham individual selama periode estimasi

$$R_t = \frac{(p_t - p_{t-1})}{p_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_t$  = *Return* saham individual sesungguhnya pada saat t

$p_t$  = Harga saham individual pada saat t

$p_{t-1}$  = Harga saham individual pada saat t-1

- b. Menghitung *return* indeks pasar harian selama periode estimasi.

$$R_{mt} = (IHSg_t - IHSg_{t-1}) / IHSg_{t-1}$$

Keterangan:

$R_{mt}$  = *Return* indeks pasar saat t

$IHSg_t$  = Indeks Harga Saham Gabungan pada saat t

$IHSg_{t-1}$  = Indeks Harga Saham Gabungan pada saat t-1

- c. Menghitung besarnya *abnormal return* untuk tiap-tiap saham yang diamati.

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Karena  $E(R_{it}) = E(R_m)$  ; maka :  $AR_{it} = R_{it} - E(R_m)$

Keterangan:

$AR_{it}$  = *Abnormal return* saham i pada saat t

$R_{it}$  = *Return* saham individual i sesungguhnya pada saat t

$E(R_{it})$  = *Return* saham individual i yang diharapkan pada saat t

$E(R_m)$  = *Return* pasar saham

2. Menghitung rata-rata *abnormal return* seluruh saham yang dijadikan sampel sebelum dan sesudah pengumuman.

$$\overline{AR}_t = \frac{\sum AR_{i,t}}{n}$$

Keterangan:

$\overline{AR}_t$  = Rata-rata *Abnormal return* pada periode t

$AR_{i,t}$  = *Abnormal return* saham i pada periode t

n = Jumlah saham yang diamati

3. Melakukan uji signifikansi terhadap rata-rata *abnormal return* yang dihasilkan dalam penghitungan.

Langkah-langkah pengujian signifikansi:

- a. Merumuskan uji hipotesis

Ho: Tidak ada perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham.

Ha: Ada perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham.

- b. Menentukan *level of significance* ( $\alpha$ ) dan  $t_{\text{tabel}}$ .

Dengan *level of significance* ( $\alpha$ ) sebesar 5%, *level of confidence* 95%.

Pengujian dua sisi dengan derajat kebebasan  $n-1$ .

- c. Menghitung uji statistik  $t$ .

Pengujian statistik terhadap *abnormal return* mempunyai tujuan untuk melihat perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham.

- d. Menentukan kriteria pengujian hipotesis.

Ho diterima jika :  $- t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

Ho ditolak jika :  $t_{\text{hitung}} < - t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

- e. Mengambil keputusan.

Keputusan Ho diterima atau Ho ditolak diambil berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan diatas.

## Pengujian Hipotesis II

1. Menghitung aktivitas volume perdagangan saham  $i$  pada periode  $t$ .

$$TVA = \frac{\Sigma \text{ Saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\Sigma \text{ Saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

2. Menghitung rata-rata aktivitas volume perdagangan seluruh saham pada waktu tertentu.

$$TVA_t = \frac{\Sigma TVA_{i,t}}{n}$$

Keterangan:

$TVA_t$  = *Trading volume activity* saham sesungguhnya pada saat  $t$

$TVA_{i,t}$  = *Trading volume activity* saham i pada saat t

n = Jumlah saham yang diamati

3. Melakukan uji signifikansi terhadap rata-rata aktivitas volume perdagangan yang dihasilkan pada penghitungan.

Langkah-langkah pengujian signifikansi:

- a. Merumuskan uji hipotesis

Ho :  $\overline{TVA}_{after} = \overline{TVA}_{before}$  : Rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah ada pengumuman tidak berbeda secara signifikan.

Ha :  $\overline{TVA}_{after} \neq \overline{TVA}_{before}$  : Rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman ada perbedaan yang signifikan.

- b. Menentukan *level of significance* ( $\alpha$ ) dan  $t_{tabel}$ .

Dengan *level of significance* ( $\alpha$ ) sebesar 5%, *level of confidence* 95%.

Pengujian dua sisi dengan derajat kebebasan  $n-1$ .

- c. Menghitung uji statistik t.

Pengujian statistik terhadap aktivitas volume perdagangan mempunyai tujuan untuk melihat perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham.

- d. Menentukan kriteria pengujian hipotesis.

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Ho diterima jika :  $- t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ho ditolak jika :  $t_{hitung} < - t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$





e. Mengambil keputusan.

Keputusan  $H_0$  diterima atau  $H_0$  ditolak diambil berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan diatas.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### A. Bursa Efek Jakarta (BEJ)

Perkembangan jumlah emiten yang terdaftar (*listed*) di PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) sampai dengan tahun 2003 telah mencapai 300 emiten. Perusahaan *listed* di PT Bursa Efek Jakarta tersebut tersebar di berbagai sektor usaha yang terdiri dari 9 sektor usaha dengan 3 sektor usaha pokok. Sektor-sektor tersebut antara lain:

1. Sektor-sektor primer (*ekstraktif*):
  - a. Sektor 1, yaitu pertanian.
  - b. Sektor 2, yaitu pertambangan.
2. Sektor-sektor sekunder (industri pengolahan dan manufaktur):
  - a. Sektor 3, yaitu industri dasar kimia.
  - b. Sektor 4, yaitu aneka industri
  - c. Sektor 5, yaitu industri barang konsumsi.
3. Sektor-sektor tersier (jasa):
  - a. Sektor 6, yaitu property dan real estate.
  - b. Sektor 7, yaitu transportasi dan infrastruktur.
  - c. Sektor 8, yaitu keuangan.
  - d. Sektor 9, yaitu perdagangan, jasa dan investasi.

## B. Deskripsi Data

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil hanya terbatas pada perusahaan yang melakukan pemecahan saham selama tahun 2000, 2001 dan 2002. Dalam penelitian ini sampel akan diambil sebanyak 38 emiten yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta selama tahun 2000, 2001 dan 2002. Daftar emiten yang diambil sebagai sampel disajikan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1

### Daftar Sampel

NO	KODE	NAMA EMITEN	TANGGAL PENGUMUMAN	SEKTOR USAHA
1	TMPI	PT Artha Graha Investama Sentral Tbk	18 Februari 2000	Perdagangan, jasa dan investasi
2	ASGR	PT Astra Graphia Tbk	7 Maret 2000	Perdagangan, jasa dan investasi
3	SONA	PT Sona Topas Tourism Industr Tbk	7 April 2000	Perdagangan, jasa dan investasi
4	RMBA	PT Bentoel International Investama Tbk	25 April 2000	Perdagangan, jasa dan investasi
5	TIRT	PT Tirta Mahakam Plywood Indonesia Tbk	15 Mei 2000	Industri dasar kimia
6	MEDC	PT Medco Energi International Tbk	2 Juni 2000	Pertambangan
7	MIRA	PT Mitra Rajasa Tbk	14 Agustus 2000	Transportasi dan infrastruktur
8	APLI	PT Asiaplast Industries Tbk	23 Agustus 2000	Industri dasar kimia
9	UNTR	PT United Tractors Tbk	5 September 2000	Perdagangan, jasa dan investasi
10	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	29 September 2000	Industri barang konsumsi
11	TRST	PT Trias Sentosa Tbk	9 Oktober 2000	Industri dasar kimia
12	BASS	PT Bahtera Admina Samidra Tbk	13 Oktober 2000	Pertanian
13	INTA	PT Intraco Penta Tbk	6 November 2000	Perdagangan, jasa dan investasi
14	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	6 November 2000	Industri barang konsumsi
15	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk	5 Desember 2000	Perdagangan, jasa dan investasi
16	ESTI	PT Ever Shine Textile Industry Tbk	11 Desember 2000	Aneka industri
17	ASIA	PT Asiana Multi Kreasi Tbk	22 Desember 2000	Aneka industri
18	SUBA	PT Suba Indah Tbk	12 Januari 2001	Industri barang konsumsi
19	CPIN	PT Charoen Pokphand Tbk	15 Januari 2001	Industri dasar kimia
20	ULTJ	PT Ulra Jaya Milk Tbk	16 Januari 2001	Industri barang konsumsi
21	DSFI	PT Dharma Samudra Fishing Industries Tbk	22 Januari 2001	Pertanian
22	RALS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	15 Februari 2001	Perdagangan, jasa dan investasi
23	TURI	PT Tunas Ridean Tbk	6 Juli 2001	Perdagangan, jasa dan investasi
24	SMPL	PT Summit Plast Interbenua Tbk	31 Juli 2001	Industri dasar kimia
25	SRSN	PT Sarasa Nugraha Tbk	6 Agustus 2001	Aneka industri
26	SIMM	PT Surya Intrindo Makmur Tbk	30 Agustus 2001	Aneka industri
27	SDPC	PT Millenium Pharmacon International Tbk	3 September 2001	Perdagangan, jasa dan investasi
28	HMSP	PT HM Sampoerna Tbk	24 September 2001	Industri barang konsumsi
29	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk	29 Oktober 2001	Industri barang konsumsi
30	STTP	PT Siantar Top Tbk	20 Desember 2001	Industri barang konsumsi
31	ACAP	PT Adhi Candra Automotive Tbk	7 Januari 2002	Aneka industri
32	BLTA	PT Berlian Laju Tanker Tbk	16 Februari 2002	Transportasi dan infrastruktur
33	VOKS	PT Voksel Electric Tbk	19 Maret 2002	Aneka industri
34	JAKA	PT Jaka Arta Graha Tbk	16 Mei 2002	Property dan real estate
35	FMII	PT Fortune Mate Indonesia Tbk	2 Juli 2002	Aneka industri
36	HEXA	PT Hexindo Adiperkasa Tbk	29 Juli 2002	Perdagangan, jasa dan investasi

37	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk	2 Agustus 2002	Industri barang konsumsi
38	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk	12 Agustus 2002	Property dan real estate

Sumber: JSX Statistics 2000-2002

### C. Data Perusahaan

Berikut ini data perusahaan mengenai nama perusahaan, bidang bisnis, dan sejarah singkat perusahaan.

#### 1. PT ARTA GRAHA INVESTAMA SENTRAL Tbk

Kode Saham : TMPI  
 Bisnis : Trading and Services

##### Sejarah Singkat

PT Artha Graha Investama Sentral Tbk didirikan pada tahun 1981. Perusahaan ini dulunya bernama PT Telagamas Pertiwi, sebuah perusahaan yang memproduksi sepatu olahraga dan komponennya.

#### 2. PT ASTRA GRAPHIA Tbk

Kode Saham :ASGR  
 Bisnis :Electronic Equipment Distributor and Cons.

##### Sejarah Singkat

PT Astra Graphia didirikan pada tahun 1971 adalah anggota dari Astra Group, distributor untuk produk jasa informasi dan dokumen.

#### 3. PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk

Kode Saham : SONA  
 Bisnis : Tour and Travel Services

### Sejarah Singkat

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk ini berdiri tahun 1978, yang berkantor pusat di Jakarta. Perusahaan ini melayani tour bagi para wisatawan-wisatawan baik asing maupun domestik.

#### **4. PT BENTOEL INTERNATIONAL INVESTAMA Tbk**

Kode Saham : RMBA  
Bisnis : Distributor

### Sejarah Singkat

PT Bentoel International Investama Tbk berdiri pada tahun 1980, perusahaan ini berkantor pusat di Jakarta dengan pabrik di Cikokol, Tangerang, Jawa Barat.

#### **5. PT TIRTA MAHAKAM PLYWOOD INDUSTRY Tbk**

Kode Saham : TIRT  
Bisnis : Wood Industries

### Sejarah Singkat

PT Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk didirikan pada tanggal 22 April 1981. Perusahaan ini berkantor pusat di Jakarta dan mendirikan pabrik di desa Dukuan, Palaran, Samarinda.

#### **6. PT MEDCO ENERGI INTERNATIONAL Tbk**

Kode Saham : MEDC  
Bisnis : Mining

### Sejarah Singkat

PT Medco Energi International didirikan pada tahun 1997. PT Medco Energi International Tbk ini adalah perusahaan untuk energi yang tergabung dalam grup perusahaan Medco.

## **7. PT MITRA RAJASA Tbk**

Kode Saham : MIRA  
Bisnis : Taxi Services

### Sejarah Singkat

PT Mitra Rajasa Tbk didirikan pada bulan April 1979 dan perusahaan ini bergerak dalam bidang transportasi.

## **8. PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk**

Kode saham : APLI  
Bisnis : PVC Sheet and PVC Sponge Leather

### Sejarah Singkat

PT Asiaplast Industries Tbk ini memproduksi *polyvinyl chloride* (PVC), yang berdiri di Medan tahun 1992. Perusahaan ini memiliki pabrik di Tangerang, Banten yang berkantor pusat di Kuningan, Jakarta. Produksi dari perusahaan ini biasanya dalam bentuk taplak meja, karpet, tas, sepatu dan perlengkapan furniture lainnya.

## **9. PT UNITED TRACTORS Tbk**

Kode Saham : UNTR  
Bisnis : Heavy Equipment

### Sejarah Singkat

PT United Tractors Tbk adalah distributor peralatan berat yang didirikan pada tahun 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works. Perusahaan ini bekerjasama dengan Komatsu Forklift Co. Ltd (Jepang), John Deere International Ltd (Amerika) dan Bomag Koehring GmbH (Jerman Barat).

## **10. PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk**

Kode Saham : INDF  
Bisnis : Producer Instant Noodles and Seasonings

### Sejarah Singkat

PT Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan pada tahun 1974, yang terbentuk dari merger 19 perusahaan mie instant. Produk-produknya dipasarkan dengan merk Indomie, Supermie, Pop Mie dan Top Mie. Perusahaan ini menguasai 90% pangsa pasar mie instant di Indonesia.

## **11. PT TRIAS SENTOSA Tbk**

Kode Saham : TRST  
Bisnis : Paper Packaging, Polypropylene Film

### Sejarah Singkat

PT Trias Sentosa Tbk ini berdiri tahun 1986. Produk dari perusahaan ini adalah sealable film, plain film, metalizing film. Perusahaan ini memiliki pabrik di Sidoarjo Jawa Timur.

## **12. PT BAHTERA ADMINA SAMUDRA Tbk**

Kode Saham : BASS  
Bisnis : Fishery

### Sejarah Singkat

PT Bahtera Admina Samudra Tbk ini mulai beroperasi tahun 1989. Produk produk dari perusahaan ini banyak di ekspor ke Cina, Jepang, Korea Selatan dan Taiwan. Perusahaan ini memiliki pabrik di Irian Jaya.

### **13. PT INTRACO PENTA Tbk**

Kode saham : INTA  
Bisnis : Heavy Equipment Distributor

### Sejarah Singkat

PT Intraco Penta Tbk didirikan pada tahun 1975, perusahaan ini adalah perusahaan yang memproduksi dan menjual peralatan berat dan spare part.

### **14. PT UNILEVER INDONESIA Tbk**

Kode saham : UNVR  
Bisnis : Consumer Goods

### Sejarah Singkat

PT Unilever Indonesia didirikan pada tahun 1934. Perusahaan ini merupakan perusahaan penghasil produk konsumen untuk keperluan rumah tangga sehari-hari.

### **15. PT FAST FOOD INDONESIA Tbk**

Kode saham : FAST  
Bisnis : Manufacturer of Food Beverages

### Sejarah Singkat

PT Fast Food Indonesia Tbk ini berdiri tahun 1978 oleh Gelael Group yang terkenal dengan Kentucky Fried Chicken (KFC) di Indonesia. Pada tanggal 10



oktober 1979 membuka KFC restaurant di Jl. Melawai Jakarta, setelah sukses kemudian membuka cabang-cabang di seluruh Indonesia.

#### **16. PT EVER SHINE TEXTILE INDUSTRY Tbk**

Kode Saham : ESTI  
Bisnis : Synthetic Textile and Garment

##### Sejarah Singkat

PT Ever Shine Textile Industry Tbk ini mulai berdiri tahun 1975. Di Indonesia perusahaan ini merupakan penghasil nylon dan polyester terbesar. Perusahaan ini memiliki pabrik di Bogor, Jawa Barat yang berkantor pusat di Jakarta.

#### **17. PT ASIANA MULTIKREASI Tbk**

Kode saham : ASIA  
Bisnis : Manufacturer and Trader of Toys

##### Sejarah Singkat

PT Asiana Multikreasi merupakan perusahaan manufaktur mainan anak-anak yang didirikan pada tahun 1989. Produk utama dari perusahaan ini adalah mainan mahal, boneka dan wayang golek.

#### **18. PT SUBA INDAH Tbk**

Kode Saham : SUBA  
Bisnis : Manufactured and Distributor of Food

##### Sejarah Singkat

PT Suba Indah adalah perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman yang memulai produksinya pada tahun 1978.

## **19. PT CHAROEN POKHPAND INDONESIA Tbk**

Kode Saham : CPIN  
Bisnis : Animal Feed and Shrimp Feed

### Sejarah Singkat

PT Charoen Pokhpand Indonesia merupakan perusahaan leader peternakan unggas di Indonesia dengan jaringan kerja yang memproduksi makanan, pengembangan dan penelitian, pusat pemeliharaan yang memiliki kantor pusat di Medan, Jakarta dan Surabaya.

## **20. PT ULTRA JAYA MILK Tbk**

Kode Saham : ULTJ  
Bisnis : Milk and Juice

### Sejarah Singkat

PT Ultra Jaya Milk Tbk menghasilkan produk aseptik, makanan dan minuman. Perusahaan ini mulai beroperasi pada tahun 1975 dengan memproduksi susu yang disterilkan melalui proses UHT (*Ultra High Temperature*).

## **21. PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk**

Kode Saham : DSFI  
Bisnis : Distributor

### Sejarah Singkat

PT Bentoel International Investama Tbk berdiri pada tahun 1980 perusahaan ini berkantor pusat di Jakarta dengan pabrik di Cikokol, Tangerang, Jawa Barat.

## **22. PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**

Kode Saham : RALS  
Bisnis : Departement Store

### Sejarah Singkat

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk berdiri pada tahun 1983, bergerak dalam bidang supermarket dan toserba yang menawarkan berbagai macam produk pakaian, aksesoris dan keperluan rumah tangga lainnya.

## **23. PT TUNAS RIDEAN Tbk**

Kode Saham : TURI  
Bisnis : Distributor of Motor Vehicle and Consumer

### Sejarah Singkat

PT Tnas Ridean Tbk ini berdiri tahun 1974. Perusahaan ini merupakan dealer dari Toyota, Daihatsu BMW, Peugeot di Jakarta dan Honda di Lampung Sumatra Selatan.

## **24. PT SUMMIT PLAST INTERBENUA**

Kode saham : SMPL  
Bisnis : Electronic and Computer Plastic Product

### Sejarah Singkat

PT Summit Plast Interbenua Tbk berdiri pada tahun 1991. Perusahaan ini berkantor pusat di Bekasi dan mendirikan pabrik di Bekasi dan Tangerang.

## **25. PT SARASA NUGRAHA**

Kode Saham : SRSN  
Bisnis : Garment

### Sejarah Singkat

PT Sarasa Nugraha Tbk didirikan pada tahun 1982. Perusahaan ini merupakan perusahaan garment untuk pakaian pria dan wanita.

### **26. PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk**

Kode saham : SIMM  
Bisnis : Producer of Crude Palm Oil (CPO)

### Sejarah Singkat

PT Surya Intrindo Makmur Tbk berdiri pada tahun 1962, berkantor pusat di Sidoarjo, Surabaya Jawa Timur dan memiliki kantor perwakilan di Jakarta.

### **27. PT MILLENIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk (PT NVPD SOEDARPO COOPERATION)**

Kode Saham : SDPC  
Bisnis : Trading and Services

### Sejarah Singkat

PT Millenium Pharmacon International Tbk ini didirikan oleh Soedarpo Sastrosatomo dan Minarsih Soedarpo pada tanggal 20 oktober 1952, dulu bernama NV Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation (PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk) kemudian diganti dengan PT Millenium Pharmacon International Tbk.

### **28. PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk**

Kode Saham : HMSP  
Bisnis : Cigarettes

### Sejarah Singkat

PT Hanjaya Mandala Sampoerna didirikan di Surabaya pada tahun 1963 dengan nama PT Perusahaan Dagang Industri Panamas, perusahaan ini memproduksi rokok dengan ciri rasa cengkeh.

## **29. PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk**

Kode Saham : TBLA  
Bisnis : Fully Integrated of Vegetables Cooking Oil

### Sejarah Singkat

PT Tunas Baru Lampung Tbk ini berdfiri tahun 1947 dari PT Sungai Budi Group. Sedangkan PT Tunas Baru Lampung baru beroperasi sejak tahun 1970 di Lampung.

## **30. PT SIANTAR TOP Tbk**

Kode Saham : STTP  
Bisnis : Snack

### Sejarah Singkat

PT Siantar Top Tbk merupakan perusahaan penghasil makanan kecil seperti mie instant, berbagai macam biscuit dan permen.

## **31. PT ADHI CANDRA AUTOMOTIVE PRODUCTS Tbk**

Kode Saham : ACAP  
Bisnis : Automotive Component Industry

### Sejarah Singkat

PT Adhi Candar Automotive Product Tbk mulai aktif beroperasi tahun 1976. Perusahaan ini merupakan supplies dari sparepart pabrik, Original Equipment

Manufacturing (OEM) dan Original Equipment Sparepart (OES) seperti Daihatsu, Hino, Honda, Hyundai, Isuzu, Mazda, Mitsubishi dan Suzuki.

### **32. PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk**

Kode Saham : BLTA  
Bisnis : Transportation

#### Sejarah Singkat

PT Berlian Laju Tanker Tbk merupakan perusahaan leader yang bergerak dalam bidang operator muatan zat cair dengan kapasitas yang besar termasuk minyak mentah dan minyak tanah, minyak pelumas, zat kimia, gas cair, minyak sayur dan lemak hewan, sirup gula dan aspal.

### **33. PT VOKSEL ELECTRIC Tbk**

Kode Saham : VOKS  
Bisnis : Cable

#### Sejarah Singkat

PT Voksel Electric Tbk adalah salah satu perusahaan manufaktur yang memproduksi kabel Indonesia. Dengan dukungan Showa (Jepang), perusahaan ini telah mendiversifikasi produknya termasuk kabel yang dilapisi (enameled wire), kabel berkekuatan XLPE, kabel telekomunikasi dari tembaga dan kabel telekomunikasi optik.

### **34. PT JAKA ARTA GRAHA Tbk**

Kode Saham : JAKA  
Bisnis : Contractor

### Sejarah Singkat

PT Jaka Arta Graha Tbk ini berdiri tahun 1993 di Jakarta. Perusahaan ini biasanya menangani real estate, property dan bisnis kontraktor.

### **35. PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk**

Kode Saham : FMII  
Bisnis : Shoes

### Sejarah Singkat

PT Fortune Mate Indonesia Tbk adalah perusahaan yang memproduksi bermacam-macam sepatu kulit tiruan untuk wanita, pria dan anak-anak.

### **36. PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**

Kode Saham : HEXA  
Bisnis : Perdagangan Besar Barang Produksi

### Sejarah Singkat

PT Fortune Mate Indonesia Tbk merupakan distributor peralatan berat yang diproduksi oleh perusahaan asing secara khusus Hitachi (Jepang).

### **37. PT MUSTIKA RATU Tbk**

Kode Saham : MRAT  
Bisnis : Kosmetik dan Keperluan Rumah

### Sejarah Singkat

PT Mustika Ratu Tbk merupakan perusahaan leader dalam memproduksi kosmetik dan suplemen herbal secara tradisional. Perusahaan ini memproduksi bermacam-macam perawatan kesehatan secara tradisional dan tonik dari tumbuh-tumbuhan.

### **38. PT SUMMARECON AGUNG Tbk**

Kode Saham : SMRA  
Bisnis : Property Development

#### Sejarah Singkat

PT Summarecon Agung Tbk ini berdiri pada tanggal 26 November 1975 akan tetapi baru mulai beroperasi tahun 1976, yang berkantor pusat di Jakarta.



## BAB V

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan data sekunder (data olahan) dari PT Bursa Efek Jakarta. Sampel diambil dengan cara *purposive sampling* yaitu berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Data perusahaan non keuangan yang melakukan pemecahan saham selama tahun 2000-2002.
2. Data harga saham harian perusahaan yang melakukan pemecahan saham (10 hari sebelum dan 10 hari sesudah) selama tahun 2000-2002.
3. Data IHSG harian perusahaan yang melakukan pemecahan saham (10 hari sebelum dan 10 hari sesudah) selama tahun 2000-2002.
4. Data jumlah lembar saham yang beredar masing-masing perusahaan yang melakukan pemecahan saham (10 hari sebelum dan 10 hari sesudah) selama tahun 2000-2002.
5. Data aktivitas volume perdagangan masing-masing perusahaan yang melakukan pemecahan saham (10 hari sebelum dan 10 hari sesudah) selama tahun 2000-2002.

#### B. Pengujian Hipotesis I

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa, rata-rata *abnormal return* sebelum pengumuman berbeda secara signifikan dengan rata-rata *abnormal return* setelah pengumuman. Dalam melaksanakan pengujian

hipotesis, terlebih dahulu dihitung variabel *abnormal return*. *Abnormal return* akan dihitung dengan menggunakan metode *Market Adjusted Model*.

Langkah-langkah dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung variabel *abnormal return*, langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Menghitung *return* saham individual selama periode estimasi.

$$R_t = \frac{(p_t - p_{t-1})}{p_{t-1}}$$

Contoh penghitungan *return* saham untuk TMPI pada H-9 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R_{\text{TMPI}} &= \frac{P_{\text{H-9}} - P_{\text{H-10}}}{P_{\text{H-10}}} \\ &= \frac{1.450 - 1.375}{1.375} \\ &= 0,05455 \end{aligned}$$

Penghitungan *return* saham individual secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 1.

b. Menghitung *return* indeks pasar harian selama periode estimasi.

$$R_{\text{mt}} = (\text{IHSG}_t - \text{IHSG}_{t-1}) / \text{IHSG}_{t-1}$$

Contoh penghitungan *return* indeks pasar harian untuk TMPI pada H-9 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R_{\text{mt}} &= (\text{IHSG}_{\text{H-9}} - \text{IHSG}_{\text{H-10}}) / \text{IHSG}_{\text{H-10}} \\ &= 636,428 - 634,998 / 634,998 \\ &= 0,00225 \end{aligned}$$

Penghitungan *return* indeks pasar secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 2.

- c. Menghitung besarnya *abnormal return* untuk tiap-tiap saham yang diamati.

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

$$\text{Karena } E(R_{it}) = E(R_m) ; \text{ maka : } AR_{it} = R_{it} - E(R_m)$$

Contoh penghitungan *abnormal return* untuk TMPI pada H-9 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} AR_{it} &= R_{it \text{ H-9}} - E(R_{it})_{\text{H-9}} \\ &= 0,05455 - 0,00225 \\ &= 0,0523 \end{aligned}$$

Penghitungan *abnormal return* secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 3.

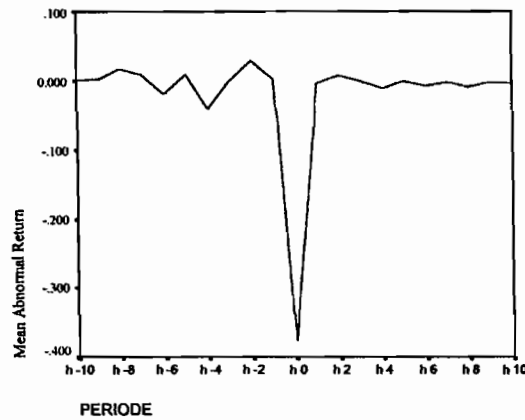
2. Menghitung rata-rata *abnormal return* seluruh saham yang dijadikan sampel.

$$\overline{AR}_{i,t} = \frac{\sum AR_{i,t}}{n}$$

Penghitungan rata-rata *abnormal return* secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 3. Berikut ini disajikan garfik 5.1 yang menggambarkan rata-rata *abnormal return* selama periode kejadian:

**Grafik 5.1**

**Rata-Rata *Abnormal Return* Selama Periode Kejadian**



Berdasarkan grafik 5.1 terlihat bahwa rata-rata *abnormal return* sebelum pemecahan saham mengalami kenaikan dibandingkan dengan rata-rata *abnormal return* sesudah pemecahan saham. Sedangkan pada hari H diketahui rata-rata *abnormal return* lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata sebelum dan sesudah pemecahan saham. Hal ini berarti reaksi terbesar terjadi pada saat pengumuman pemecahan saham.

3. Menentukan uji signifikansi terhadap *abnormal return* yang dihasilkan dalam penghitungan.

Langkah-langkah pengujian signifikansi:

- a. Merumuskan uji hipotesis

Ho: Tidak ada perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham.

Ha: Ada perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham.

- b. Menentukan *level of significance* ( $\alpha$ ) dan  $t_{\text{tabel}}$ .

Dalam penelitian ini *level of significance* sebesar 5% dengan *degree of freedom*  $38-1 = 37$ .  $t_{\text{tabel}}$  yang digunakan yaitu  $t_{0,025}$  menunjukkan bahwa  $t_{(0,025 ; 37)}$  adalah  $\pm 1,96$ .

- c. Menghitung uji statistik  $t$ .

Uji statistik  $t$  dilakukan dengan bantuan *SPSS for windows (paired sample T test)*. Hasil penghitungan  $t$  dapat dilihat pada lampiran 6. Pengujian statistik terhadap *abnormal return* mempunyai tujuan untuk melihat perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham.

- d. Menentukan kriteria pengujian hipotesis.

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Ho diterima jika :  $-1,96 \leq t_{\text{hitung}} \leq + 1,96$

Ho ditolak jika :  $t_{\text{hitung}} < -1,96$  atau  $t_{\text{hitung}} > 1,96$ .

- e. Mengambil keputusan.

Untuk mengambil keputusan dilakukan dengan membandingkan  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  sesuai kriteria yang sudah ditetapkan.

Tabel 5.1

Perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  *Abnormal Return*

No	Periode Jendela	Rata-Rata <i>Abnormal Return</i>		$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan
		Sebelum	Sesudah			
1	-10 sampai 10	0,00065816	-0,0050789	0,743	$\pm 1,96$	Ho diterima
2	-9 sampai 9	0,00176605	-0,0031989	0,832	$\pm 1,96$	Ho diterima
3	-8 sampai 8	0,0173439	-0,00990737	2,142	$\pm 1,96$	Ho ditolak
4	-7 sampai 7	0,00838342	-0,0021545	0,751	$\pm 1,96$	Ho diterima
5	-6 sampai 6	-0,0191363	-0,00752605	-0,287	$\pm 1,96$	Ho diterima
6	-5 sampai 5	0,008972	-0,0021932	1,210	$\pm 1,96$	Ho diterima
7	-4 sampai 4	-0,0410316	-0,011505	-1,004	$\pm 1,96$	Ho diterima
8	-3 sampai 3	-0,0001568	-0,0015621	0,20	$\pm 1,96$	Ho diterima
9	-2 sampai 2	0,0290555	0,00800132	0,764	$\pm 1,96$	Ho diterima
10	-1 sampai 1	0,0020284	-0,0049463	0,722	$\pm 1,96$	Ho diterima
11	Sebelum dengan sesudah			0,773	$\pm 1,96$	Ho diterima

2,142 &lt; 1,96

## 4. Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi terhadap *abnormal return* didapatkan kesimpulan bahwa perbedaan rata-rata *abnormal return* yang dihasilkan adalah tidak signifikan oleh karena itu pengujian hipotesis pertama ini tidak berhasil menolak  $H_0$  atau dengan kata lain  $H_0$  diterima. Berdasarkan tabel 5.1 terlihat juga bahwa rata-rata *abnormal return* mengalami penurunan sesudah perusahaan melakukan pemecahan saham.

## 5. Pembahasan

Dengan menggunakan *level of significance* sebesar 5% pada pengujian dua sisi serta *degree of freedom* 37 (n-1), hasil uji statistik menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  untuk *abnormal return* adalah lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yakni  $0,773 < 1,96$  sehingga  $H_0$  diterima. Berdasarkan hasil ini dapat dikatakan bahwa rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pemecahan saham adalah tidak signifikan. Dengan kata lain bahwa pasar

modal Indonesia sudah efisien setengah kuat, yang ditunjukkan dengan tidak adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* sehingga pasar tidak bereaksi terhadap sebuah informasi yaitu pemecahan saham yang tidak bernilai ekonomis. Dapat dikatakan juga bahwa para pelaku pasar modal sudah canggih karena dapat membedakan antara informasi yang bernilai ekonomis dengan informasi yang tidak bernilai ekonomis. Lebih lanjut, pelaku pasar yang canggih akan menganalisis lebih dalam informasi yang diterima supaya mereka dapat mengambil keputusan yang tepat sehingga tidak dibodohi oleh pasar.

### C. Pengujian Hipotesis II

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum ada pengumuman berbeda secara signifikan dengan aktivitas volume perdagangan setelah ada pengumuman.

Langkah-langkah dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung aktivitas volume perdagangan saham *i* pada periode *t*.

$$TVA = \frac{\Sigma \text{ Saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\Sigma \text{ Saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

Contoh penghitungan TVA untuk TMPI pada H-9 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} TVA &= \frac{\Sigma \text{ Saham TMPI yang diperdagangkan pada H-9}}{\Sigma \text{ Saham TMPI yang beredar pada H-9}} \\ &= \frac{19.910.500}{67.109.000} \\ &= 0,296689 \end{aligned}$$

Penghitungan TVA secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 7. Untuk jumlah saham yang diperdagangkan dapat dilihat pada lampiran 8, sedangkan untuk jumlah saham beredar dapat dilihat pada lampiran 9.

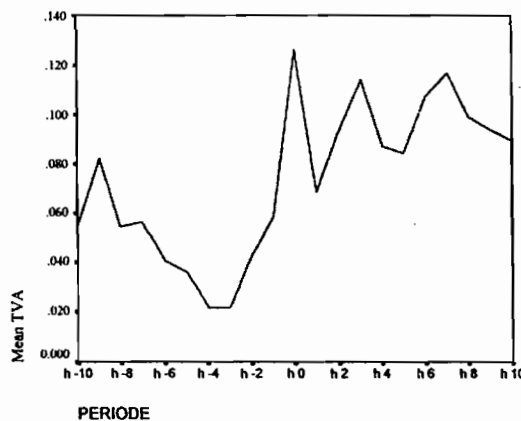
2. Menghitung rata-rata aktivitas volume perdagangan seluruh saham pada waktu tertentu.

$$\overline{TVA}_t = \frac{\sum TVA_{i,t}}{n}$$

Penghitungan rata-rata aktivitas volume perdagangan untuk seluruh sampel secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 7. Berikut ini disajikan grafik 5.2 yang menggambarkan rata-rata aktivitas volume perdagangan selama periode kejadian.

**Grafik 5.2**

**Rata-Rata Aktivitas Volume Perdagangan Selama Periode Kejadian**



Berdasarkan grafik 5.2 terlihat bahwa rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum pemecahan saham mengalami penurunan dibandingkan dengan rata-rata aktivitas volume perdagangan setelah pemecahan saham. Sedangkan pada H (*event date*) diketahui rata-rata aktivitas volume perdagangan lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata



aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah pemecahan saham. Hal ini berarti reaksi terbesar investor terjadi pada saat pengumuman pemecahan saham.

3. Melakukan uji signifikansi terhadap rata-rata aktivitas volume perdagangan yang dihasilkan pada penghitungan.

a. Merumuskan uji hipotesis

$H_0 : \overline{TVA}_{after} = \overline{TVA}_{before}$  : Rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah ada pengumuman tidak berbeda secara signifikan.

$H_a : \overline{TVA}_{after} \neq \overline{TVA}_{before}$  : Rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman ada perbedaan yang signifikan.

b. Menentukan *level of significance* ( $\alpha$ ) dan  $t_{tabel}$ .

Dalam penelitian ini *level of significance* sebesar 5% dengan *degree of freedom*  $38-1 = 37$ .  $t_{tabel}$  yang digunakan yaitu  $t_{0,025}$  menunjukkan bahwa  $t(0,025 ; 37)$  adalah  $\pm 1,96$ .

c. Menghitung uji statistik  $t$ .

Uji statistik  $t$  dilakukan dengan bantuan *SPSS for windows (paired sample T test)*. Hasil penghitungan  $t$  dapat dilihat pada lampiran 10.

Pengujian statistik terhadap aktivitas volume perdagangan mempunyai tujuan untuk melihat signifikansi rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham.



d. Menentukan kriteria pengujian hipotesis.

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Ho diterima jika :  $-t_{1,96} \leq t_{hitung} \leq +1,96$

Ho ditolak jika :  $t_{hitung} < -1,96$  atau  $t_{hitung} > 1,96$ .

e. Mengambil keputusan.

Untuk mengambil keputusan dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$

dengan  $t_{tabel}$  sesuai kriteria yang sudah ditetapkan.

**Tabel 5.2**

**Perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  Aktivitas Volume Perdagangan**

No	Periode Jendela	Rata-Rata Aktivitas Volume Perdagangan		$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan
		Sebelum	Sesudah			
1	-10 sampai 10	0,05477511	0,089461	-1,025	$\pm 1,96$	Ho diterima
2	-9 sampai 9	0,082173	0,094136	-0,304	$\pm 1,96$	Ho diterima
3	-8 sampai 8	0,054629	0,099136	-1,409	$\pm 1,96$	Ho diterima
4	-7 sampai 7	0,056498	0,116603	-1,503	$\pm 1,96$	Ho diterima
5	-6 sampai 6	0,040998	0,107687	-1,947	$\pm 1,96$	Ho diterima
6	-5 sampai 5	0,036306	0,084392	-1,464	$\pm 1,96$	Ho diterima
7	-4 sampai 4	0,021716	0,087336	-2,495	$\pm 1,96$	Ho ditolak
8	-3 sampai 3	0,021669	0,11395	-2,785	$\pm 1,96$	Ho ditolak
9	-2 sampai 2	0,042895	0,093181	-1,552	$\pm 1,96$	Ho diterima
10	-1 sampai 1	0,058287	0,068838	-0,489	$\pm 1,96$	Ho diterima
11	Sebelum dan sesudah			-2,239	$\pm 1,96$	Ho ditolak

#### 4. Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil uji statistik terhadap  $t$  didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,239. Nilai tersebut lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar -1,96 berarti penelitian ini berhasil menolak  $H_0$  atau dengan kata lain  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas volume perdagangan sebelum pemecahan saham mempunyai perbedaan yang signifikan dengan aktivitas volume perdagangan sesudah pemecahan saham.

## 5. Pembahasan

Dari hasil uji statistik terhadap rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah pemecahan saham ternyata dapat dibuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah pemecahan saham. Hal ini berarti pasar modal Indonesia yang ada bereaksi terhadap sebuah informasi yang tidak bernilai ekonomis yaitu pemecahan saham.

Rata-rata aktivitas volume perdagangan sesudah pemecahan saham mengalami peningkatan dibandingkan dengan rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum pemecahan saham, seperti terlihat pada grafik 5.2. Hal ini berarti pemecahan saham dapat meningkatkan likuiditas perusahaan yang ditunjukkan dengan meningkatnya volume perdagangan sesudah pemecahan saham, sehingga dapat disimpulkan juga bahwa salah satu alasan pemecahan saham yakni meningkatkan likuiditas perusahaan dapat terbukti dengan benar.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari analisis data untuk melihat reaksi pasar modal Indonesia akibat adanya pengumuman pemecahan saham dengan menggunakan indikator *abnormal return* dan total aktivitas volume perdagangan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian hipotesa I dihasilkan penghitungan bahwa rata-rata nilai *abnormal return* saham yang dijadikan sampel sebelum dan sesudah pemecahan saham adalah tidak signifikan. Hasil pengujian hipotesis I ini menolak hipotesis I yang diajukan peneliti.
2. Dari hasil pengujian hipotesa II diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah pemecahan saham. Dengan demikian penelitian melalui studi peristiwa ini mampu membuktikan bahwa adanya pengumuman pemecahan saham dapat mempengaruhi aktivitas volume perdagangan.

Karena hasil pengujian hipotesa I adalah menerima  $H_0$  dan hasil pengujian hipotesa II adalah menolak  $H_0$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa, jika suatu pengumuman tidak mempunyai nilai ekonomis untuk pasar yang efisien maka seharusnya pasar tidak bereaksi terhadap pengumuman tersebut. Sebaliknya jika pasar bereaksi untuk pengumuman yang tidak mempunyai nilai ekonomis, ini berarti pasar tersebut belum efisien karena

tidak dapat membedakan pengumuman yang bernilai ekonomis dan yang tidak bernilai ekonomis.

Dapat dikatakan juga bahwa variabel *abnormal return* lebih dapat digunakan untuk mengukur reaksi pasar terhadap perusahaan-perusahaan yang melakukan pemecahan saham dibandingkan dengan variabel *trading volume activity*. Pasar bereaksi positif apabila nilai *abnormal return* besar demikian juga pasar bereaksi negatif apabila nilai *abnormal return* kecil. Sedangkan untuk nilai *trading volume activity* tidak demikian, pasar belum tentu dapat bereaksi positif walaupun nilai *trading volume activity* besar, pasar juga belum tentu bereaksi negatif walaupun nilai *trading volume activity* kecil. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *abnormal return* lebih bisa digunakan untuk mengukur reaksi pasar terhadap perusahaan yang melakukan pemecahan saham.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Periode pemilihan sampel yang diambil peneliti masih sangat singkat, yaitu hanya terbatas pada tahun 2000, 2001 dan 2002 sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat ditambah periodenya.
2. Sampel yang diambil peneliti hanya terbatas pada perusahaan manufaktur, sedangkan untuk perusahaan keuangan tidak dijadikan sampel. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya selama penelitian.

### **C. Saran**

1. Variabel penelitian yang digunakan untuk melihat pengaruh pemecahan saham terhadap harga saham pasar modal Indonesia dalam penelitian ini, hanya sebatas pada *abnormal return* dan *trading volume activity*. Untuk itu perlu dilakukan dengan menggunakan variabel lain, misalnya laba per lembar saham (*earning per share*) ataupun laporan arus kas.
2. Penelitian ini masih perlu diuji kembali karena jumlah sampel dan tahun yang berbeda tentu saja bisa menghasilkan interpretasi yang berbeda, tetapi dapat menggunakan langkah-langkah seperti yang peneliti lakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- ✓ Angel, James J.(1997). "Tick Size, Share Price And Stock Split". *The Journal of Finance, June*, Vol LII, No2 : 655-681.
- ✓ Asquith. P, Paul Healy dan Krishna Palepu. (1989). "Earnings And Stock Split". *The Accounting Review* 3, July : 387-407.
- ✓ Bar-Yosef, S. dan Brown (1997). "A Reexmination Of Stock Split Using Moving Betas". *Journal Of Finance*, September, Vol XXXII, No 4: 1069-1080.
- Budiyuwono, Nugroho, (1993). "Pengantar Statistik Ekonomi Dan Perusahaan". Jilid 2, Edisi Revisi, UPP AMP YKPN: Yogyakarta.
- ✓ Copeland,T.M, (1979). "Liquidity Changes, Following Stock Split". *The Journal Of Finance, March*, Vol XXXIV: 115-141.
- ✓ Ewijaya dan Indriartono, N.(1999). "Analisis Pengaruh Pemecahan Saham Terhadap Perubahan Harga Saham". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Januari*, Vol 2, No 1 : 53-65.
- Husnan, Suad (1998). "Dasar- Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas". UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- ✓ Ikanberry, Davil. L, Graeme Rankine dan Earl, K. S (1996). "What Do Stock Split Really Signal". *Journal Of Financial Quantitative Analisyis*, September, Vol 31, No 3 : 357-375.
- Jogiyanto, H.M (1998). "Teori Portofolio Dan Analisis Investasi". BPFE UGM: Yogyakarta.
- Khomsiyah dan Sulistyو (2001). "Faktor Tingkat Kemahalan Harga Saham, Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Keputusan Pemecahan Saham (Stock Split): Aplikasi Analisis Diskriminan". *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia, Oktober*, Vol 16, No 4 : 388-400.
- ✓ Marwata (2001). "Kinerja Keuangan, Harga Saham Dan Pemecahan Saham". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Indonesia*, Mei, Vol 4, No 2 : 151-161
- Mc Gough, E. F (1993). "Anatomy Of A Stock Split Management Accounting". September.
- Peterson, Craig A dan James A. M (1996). "The Economic Consequences Of Accounting For Stock Split And Large Stock Devidens". *The Accounting Review, April*, Vol 71, No2 : 241-253.
- Riyanto, Bambang (1994). "Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan". Edisi ketiga. Yogyakarta. Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.

Sartono, Agus.R (1997); "Ringkasan Teori Manajemen Keuangan Soal Dan Penyelesaiannya". Edisi Ketiga, BPFE Yogyakarta.

Simammora, Henry (2000). "Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis". Salemba Empat, Jakarta.

Suryawijaya, Marwan Asri Dan F. Ariz (1998). "Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik Dalam Negeri". *Gajah Mada University, Business Review*, Vol 17, No 18, MM UGM : Yogyakarta.



### Lampiran 1. Return Saham Individual

NO	KODE	H-10	H-9	H-8	H-7	H-6	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	H
1	TMPI	0,03774	0,05455	0,05172	0,11475	-0,01471	0	0	-0,04545	-0,07937	-0,06897	-0,03704
2	ASGR	0,01488	-0,01466	0,0119	-0,00588	0,00592	0	0	-0,01765	-0,02994	0	0,23457
3	SONA	0	-0,025	0	0	0	0,05128	-0,02439	0	0	-0,025	0
4	RMBA	0,02353	0,03736	-0,01385	-0,00281	0,00563	-0,02801	-0,00576	0,02029	-0,03409	0,00882	-0,12536
5	TIRT	0	-0,05128	0	-0,02703	0	0	0	0,11111	0	0	-0,1
6	MEDC	0,04268	-0,04094	-0,0061	-0,00613	0,04938	0,00588	0,00585	-0,06395	0,00621	0,04938	0
7	MIRA	0	-0,01333	-0,02027	0,0069	-0,02055	0,01399	0,08966	0	-0,05063	0	-0,44667
8	APLI	0	0,04	-0,03846	-0,08	-0,06154	0	-0,17828	0	-0,1995	-0,07788	-0,1723
9	UNTR	0,02128	0,02604	-0,00508	0,0102	0	-0,0101	-0,04082	-0,05319	-0,05618	-0,08333	0,02597
10	INDF	-0,00378	-0,07975	0,05915	-0,00519	0,00131	-0,03259	0,02426	0	0,00263	0,05643	0,0559
11	TRST	0,01042	-0,01031	0	0,02083	0,02041	0,06	0	-0,01887	0,00962	0,01905	-0,01869
12	BASS	0,01002	0,03968	0,00191	-0,00762	0,00192	0,13027	-0,79661	0,00833	0,04959	0,01575	-0,0155
13	INTA	0	0	0,025	0,02439	0,02381	-0,04651	0	0,02439	0	0	0
14	UNVR	0,03704	0,025	0,01045	0	0,0069	0,00685	0	0	-0,02041	0,02778	-0,05405
15	FAST	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	ESTI	0	0	0	0	0	0	0	-0,02632	0,10811	0,12195	-0,13043
17	ASIA	0	-0,03125	0	0	0	0,09677	-0,44118	0	0	0	0,05263
18	SUBA	0	-0,02703	0,02778	-0,05405	0,02857	0,11111	-0,55	0	-0,05556	0	0
19	CPIN	0,0099	0	0	0,01961	0	0	0	0	0	0	-0,79808
20	ULTJ	-0,02128	0	0,04348	0,02083	-0,04082	0,02128	0,02083	0,02041	0	-0,02	-0,80408
21	DSFI	0	0,00806	0	-0,008	-0,00806	0,01626	0,008	0,00794	-0,00787	-0,02381	-0,79675
22	RALS	-0,00503	0,05051	0,11538	-0,02586	-0,02655	-0,00909	-0,00917	0	0,01852	-0,05455	-0,46154
23	TURI	0,01639	0,01613	0,14286	0	0,02778	-0,02703	-0,05556	0,02941	-0,02857	-0,02941	-0,81212
24	SMPL	0	0,01471	-0,01449	0	-0,04412	0,01538	-0,01515	-0,01538	0	0,03125	-0,77879
25	SRSN	0,01754	-0,01724	0,01754	0,06897	0,04839	0,04615	-0,02941	0,04545	-0,01449	-0,05882	-0,9125
26	SIMM	0,0101	0	0	0	-0,01	0,0101	-0,01	0,0101	-0,01	-0,0101	-0,80204
27	SDPC	-0,03125	0	0	0	0	0	-0,03226	0	0	0	-0,8
28	HMSP	-0,00787	-0,00794	0	0,04	0	-0,04615	-0,00583	0,01466	-0,02601	-0,00297	-0,00893

<b>29</b>	<b>TBLA</b>	0	0	0,2	-0,125	0	0	0,14286	0	0	-0,02083	-0,74894
<b>30</b>	<b>STTP</b>	-0,08772	0	0,03846	0,03704	-0,05357	0	0	0,01887	0	0,07407	-0,81379
<b>31</b>	<b>ACAP</b>	0	0	0	0	0	0,01351	0	0	0	0	-0,816
<b>32</b>	<b>BLTA</b>	0	0	0,0122	0,01205	-0,75	-0,04762	0,1	-0,04545	0,04762	0	-0,04545
<b>33</b>	<b>VOKS</b>	0,07143	0	0,04444	0,06383	0	0	0,14	0,05263	0,2	0,08333	-0,5
<b>34</b>	<b>JAKA</b>	0	0	0	-0,01299	0	0	0	0	0	0	-0,89737
<b>35</b>	<b>FMII</b>	0	-0,02273	-0,02326	0	-0,02381	0	-0,02439	0,025	0,02439	0	-0,80952
<b>36</b>	<b>XEXA</b>	-0,04348	0	0,04545	0,15217	0,0566	-0,03571	-0,03704	-0,11538	0,04348	-0,04167	-0,45652
<b>37</b>	<b>MRAT</b>	0	-0,07368	0	0,04545	0,02174	-0,04255	0	0	-0,02222	0	-0,76136
<b>38</b>	<b>SMRA</b>	0	0,08333	0	-0,07692	0	-0,125	0,04762	-0,13636	0,10526	0	-0,8

Lanjutan Lampiran 1

NO	KODE	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5	H+6	H+7	H+8	H+9	H+10
1	TMPI	-0,03846	0	-0,08	0	0	-0,04348	-0,04545	-0,09524	0,15789	-0,01493
2	ASGR	-0,025	-0,02564	-0,02632	0,02703	-0,05263	0,02778	0,02703	0	0,02632	0
3	SONA	0,07692	-0,04762	0	0	0	0	-0,05	0	0	0
4	RMBA	-0,03333	0	0	-0,03448	0	-0,07143	0,03846	0	-0,03704	0
5	TIRT	0,05556	0,26316	0,25	-0,06667	0,07143	0,06667	-0,25	-0,25	-0,11111	0,125
6	MEDC	0	-0,02941	0	0	0,0303	-0,02941	0,0303	0,08824	0	0
7	MIRA	0,0241	0,10588	-0,12766	-0,03659	-0,02532	0	-0,15584	0,12308	-0,0274	-0,05634
8	APLI	-0,02041	0,04167	-0,12	-0,04545	-0,16667	-0,08571	-0,09375	-0,13793	0	0
9	UNTR	-0,03797	0	0,02362	0,00513	-0,03061	0,01579	-0,01554	-0,02632	0,01351	0,00267
10	INDF	-0,01176	-0,05952	-0,01899	0,01935	-0,01899	-0,02581	-0,00662	0,02667	0,01299	0,01282
11	TRST	0	-0,04762	-0,05	0	0,05263	0	0	-0,05	0	0
12	BASS	0,02362	0,03846	-0,02963	-0,00763	-0,03846	0,04	-0,03846	0	-0,04	0
13	INTA	0	0	0	-0,04762	0	-0,1	-0,05556	0	0,01176	0
14	UNVR	0,00357	-0,00356	0	0	0	-0,02143	-0,00365	-0,00366	0,00735	0,00365
15	FAST	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	ESTI	-0,06	0	0	0	-0,02128	0	-0,06522	0,09302	0,06383	-0,1
17	ASIA	0	-0,1	0	-0,05556	0	0,05882	0	0	-0,05556	0
18	SUBA	0	0	0	0,05882	-0,05556	0	0	0	0	0,05882
19	CPIN	0	0	0	0	-0,04762	0	-0,05	0,05263	0,05	0
20	ULTJ	-0,02083	0,02128	0	-0,02083	0,08511	0	0	0,03922	0	-0,01887
21	DSFI	0	-0,04	0	0,04167	0	0	0	0,04	0	-0,03846
22	RALS	-0,05357	0	0,01887	0,00926	0,01835	0,00901	0,00893	0,02655	-0,0431	-0,04505
23	TURI	0,01613	0,04762	0,07576	-0,02817	-0,01449	0	0	0,01471	-0,02899	-0,02985
24	SMPL	0,06849	-0,02564	0,02632	0,03846	0,01235	-0,02439	0	0,0375	-0,03614	-0,0125
25	SRSN	-0,07143	0,11538	0,03448	0	0	-0,03333	-0,03448	-0,03571	0	0
26	SIMM	-0,01031	-0,03125	0,03226	-0,01042	0,01053	-0,01042	0,01053	-0,01042	-0,08421	0,03448
27	SDPC	0	0	0	0	0,03333	0	0	0	0	0
28	HMSP	-0,03604	0,0405	0,03593	0,00289	-0,00288	-0,80925	0,00758	-0,04511	-0,00787	0,00794

<b>29</b>	<b>TBLA</b>	0	0,10169	0	0	-0,03077	0	0	-0,01587	-0,01613	-0,01639
<b>30</b>	<b>STTP</b>	-0,01852	0,01887	-0,05556	0,05882	-0,01852	-0,01887	-0,01923	0	-0,01961	-0,02
<b>31</b>	<b>ACAP</b>	-0,05797	0,07692	0,01429	0,01408	-0,01389	0	0,02817	0	-0,0137	-0,04167
<b>32</b>	<b>BLTA</b>	0,04762	0	0	0	0	0	0	0	0	0,04545
<b>33</b>	<b>VOKS</b>	-0,10256	-0,02857	-0,02941	-0,09091	0	-0,16667	0,28	-0,0625	0	-0,1
<b>34</b>	<b>JAKA</b>	0,02564	0,025	0	-0,07317	0	0,07895	0,26829	-0,19231	0,07143	0,06667
<b>35</b>	<b>FMII</b>	0,05	0,02381	-0,02326	0	-0,02381	-0,02439	-0,05	0,02632	0	0
<b>36</b>	<b>XEXA</b>	0,04	0	-0,03846	0	0	0	-0,04	0	0	-0,04167
<b>37</b>	<b>MRAT</b>	0	0	0	-0,04762	0	-0,1	0,03333	0	-0,03226	0
<b>38</b>	<b>SMRA</b>	0	-0,04762	0,05	-0,04762	0	0,05	-0,04762	0	0	-0,05

**Lampiran 2. Return Indeks Pasar**

NO	KODE	H-10	H-9	H-8	H-7	H-6	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	H
1	TMPI	0,03368	0,00225	-0,01026	0,00405	0,01075	-0,00653	-0,00215	0,00502	-0,02354	-0,03494	-0,001
2	ASGR	-0,01098	-0,01614	0,00173	-0,01872	-0,0086	0,01405	-0,01919	-0,03351	0,00371	0,0331	-0,00697
3	SONA	-0,01011	0,01365	-0,00146	-0,00774	0,00647	0,00597	0,00501	-0,0142	-0,02121	-0,01177	0,01176
4	RMBA	-0,0021	0,00022	-0,00878	0,00066	-0,01472	-0,04944	-0,0019	-0,00371	0,00018	0,00846	-0,02224
5	TIRT	-0,00404	0,01267	0,00764	0,00683	0,01233	0,00865	-0,00483	0,00104	-0,03473	-0,00439	-0,01983
6	MEDC	0,03421	-0,01058	-0,01892	-0,00852	-0,00465	-0,00511	-0,01754	-0,04291	0,01586	-0,03068	-0,02174
7	MIRA	-0,01325	-0,00511	0,00155	0,00317	0,00441	-0,00732	-0,01114	-0,00357	0,0109	0,03514	-0,00341
8	APLI	-0,01114	-0,00357	0,0109	0,03514	-0,00341	-0,00494	-0,01431	-0,00043	0,00649	0,00544	0,00659
9	UNTR	0,00544	0,00659	-0,04121	0,00881	-0,01076	-0,02248	-0,00377	-0,00572	0,00865	0,0105	0,00645
10	INDF	-0,01985	-0,07025	0,03429	-0,01359	-0,00399	-0,02577	0,00979	0,00233	-0,00418	0,01315	0,01399
11	TRST	0,00979	0,00233	-0,00418	0,01315	0,01399	0,02588	-0,01048	-0,02076	0,0121	-0,00448	-0,01572
12	BASS	0,01399	0,02588	-0,01048	-0,02076	0,0121	-0,00448	-0,01572	-0,0059	-0,00142	-0,00947	-0,00055
13	INTA	-0,00568	-0,00685	0,00285	-0,0107	-0,00559	-0,01876	0,00305	0,00991	-0,00342	0,00459	0,01326
14	UNVR	-0,00568	-0,00685	0,00285	-0,0107	-0,00559	-0,01876	0,00305	0,00991	-0,00342	0,00459	0,01326
15	FAST	-0,00182	0,01454	0,00428	0,00153	-0,00684	-0,00996	-0,00384	0,0092	-0,00387	0,0055	0,00356
16	ESTI	-0,00684	-0,00996	-0,00384	0,0092	-0,00387	0,0055	0,00356	0,0053	0,00443	-0,0088	-0,02393
17	ASIA	-0,0088	-0,02393	-0,01494	0,01267	-0,00295	0,01071	-0,01211	0,00055	-0,00934	0,00056	0,00293
18	SUBA	0,00056	0,00293	-0,01469	-0,01067	0,00985	0,02194	-0,00729	-0,00119	0,00541	-0,0171	-0,0075
19	CPIN	0,00293	-0,01469	-0,01067	0,00985	0,02194	-0,00729	-0,00119	0,00541	-0,0171	-0,00735	0,0112
20	ULTJ	-0,01469	-0,01067	0,00985	0,02194	-0,00729	-0,00119	0,00541	-0,0171	-0,00735	0,01132	0,0076
21	DSFI	-0,00729	-0,00119	0,00541	-0,0171	-0,00735	0,01132	0,00756	-0,00102	0,00405	-0,0115	0,0153
22	RALS	0,01167	0,0497	0,01543	-0,01927	-0,01283	-0,00801	-0,02918	-0,00806	0,00402	-0,00694	0,0409
23	TURI	0,00548	-0,00421	0,00609	-0,0052	-0,01754	0,02135	-0,01436	-0,00622	0,00082	0,00466	0,0045
24	SMPL	0,00704	0,01536	0,02197	-0,00508	0,02022	-0,02618	-0,02248	-0,00878	0,00831	0,00405	-0,0118
25	SRSN	0,02022	-0,02618	-0,02248	-0,00878	0,00831	0,00405	-0,01138	-0,002	-0,01519	-0,003	-0,0097
26	SIMM	-0,01243	-0,00249	0,00586	-0,00153	0,01094	-0,00518	0,00348	0,0002	-0,00083	-0,00703	-0,0085
27	SDPC	0,00586	-0,00153	0,01094	-0,00518	0,00348	0,0002	-0,00083	-0,00703	-0,00805	0,00284	-0,0068
28	HMSP	-0,00046	0,00423	-0,03509	0,00633	-0,01598	-0,04323	0,01616	0,02082	-0,00025	-0,01875	-0,0093

<b>29</b>	<b>TBLA</b>	0,02161	0,00074	0,00657	0,00995	0,00698	0,01007	0,00006	-0,01487	0,01159	-0,00669	-0,00901
<b>30</b>	<b>STTP</b>	0,00129	-0,00852	0,00102	0,00374	-0,00565	-0,00888	-0,007	0,00433	0,00493	0,00102	0,00734
<b>31</b>	<b>ACAP</b>	0,00493	0,00102	0,00734	0,00112	-0,00075	0,00529	0,03176	23,78854	-0,96074	0,00967	0,00915
<b>32</b>	<b>BLTA</b>	0,01623	0,00586	-0,00685	-0,00151	-0,0095	-0,02922	0,0088	0,00427	-0,00469	0,00598	0,02271
<b>33</b>	<b>VOKS</b>	0,00669	0,00897	0,03852	-0,00958	0,00577	-0,00229	-0,00983	0,00987	-0,01268	0,0036	0,00419
<b>34</b>	<b>JAKA</b>	0,00123	0,00931	0,00812	-0,00786	0,00941	0,00524	-0,007	-0,01243	0,00276	0,00048	-0,01696
<b>35</b>	<b>FMII</b>	-0,00863	-0,00981	-0,00845	-0,00781	-0,01341	-0,00357	-0,02603	0,00669	-0,00366	-0,02523	-0,01724
<b>36</b>	<b>XEXA</b>	0,00269	0,0018	-0,00496	0,01845	-0,0069	-0,01975	0,0038	-0,03574	-0,01494	-0,02489	0,0299
<b>37</b>	<b>MRAT</b>	-0,0069	-0,01975	0,0038	-0,03574	-0,01494	-0,02489	0,0299	0,01699	0,00184	-0,00515	-0,01077
<b>38</b>	<b>SMRA</b>	0,0299	0,01699	0,00184	-0,00515	-0,01077	-0,01412	-0,01987	0,0139	-0,00133	0,00845	-0,00382

**Lanjutan Lampiran 2**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>H+1</b>	<b>H+2</b>	<b>H+3</b>	<b>H+4</b>	<b>H+5</b>	<b>H+6</b>	<b>H+7</b>	<b>H+8</b>	<b>H+9</b>	<b>H+10</b>
1	TMPI	-0,01098	-0,01614	0,00173	-0,01872	-0,0086	0,01405	-0,01919	-0,03351	0,00371	0,0331
2	ASGR	0,01296	0,02654	0,0188	-0,01444	-0,00282	0,00162	0,00679	-0,01011	-0,01011	0,01365
3	SONA	-0,0021	0,00022	-0,00878	0,00066	-0,01472	-0,04944	-0,0019	-0,00371	0,00018	0,00846
4	RMBA	0,0097	-0,00469	0,00981	-0,00404	0,01267	0,00764	0,00683	0,01233	0,00865	-0,00483
5	TIRT	-0,03604	0,03421	-0,01058	-0,01892	-0,00852	-0,00465	-0,00511	-0,01754	-0,04291	0,01586
6	MEDC	0,02137	-0,00261	0,0148	0,0408	-0,00059	-0,00397	-0,01611	0,01616	0,01699	0,01377
7	MIRA	-0,00494	-0,01431	-0,00043	0,00649	0,00544	0,00659	-0,04121	0,00881	-0,01076	-0,02248
8	APLI	-0,04121	0,00881	-0,01076	-0,02248	-0,00377	-0,00572	0,00865	0,0105	0,00645	-0,00601
9	UNTR	-0,00601	-0,0062	-0,00354	-0,01781	-0,02485	-0,01985	-0,07025	0,03429	-0,01359	-0,00399
10	INDF	0,02588	-0,01048	-0,02076	0,0121	-0,00448	-0,01572	-0,0059	-0,00142	-0,00947	-0,00055
11	TRST	-0,0059	-0,00142	-0,00947	-0,00055	0,0087	0,01382	-0,00118	0,01387	-0,00568	-0,00685
12	BASS	0,0087	0,01382	-0,00118	0,01387	-0,00568	-0,00685	0,00285	-0,0107	-0,00559	-0,01876
13	INTA	0,01389	0,01198	-0,01081	0,01304	-0,00774	0,00485	-0,01644	-0,00415	0,00998	0,01223
14	UNVR	0,01389	0,01198	-0,01081	0,01304	-0,00774	0,00485	-0,01644	-0,00415	0,00998	0,01223
15	FAST	0,0053	0,00443	-0,0088	-0,02393	-0,01494	0,01267	-0,00295	0,01071	-0,01211	0,00055
16	ESTI	-0,01494	0,01267	-0,00295	0,01071	-0,01211	0,00055	-0,00934	0,00056	0,00293	-0,01469
17	ASIA	-0,01469	-0,01067	0,00985	0,02194	-0,00729	-0,00119	0,00541	-0,0171	-0,00735	0,01132
18	SUBA	0,01132	0,00756	-0,00102	0,00405	-0,0115	0,01543	-0,00518	0,00294	0,00039	-0,00082
19	CPIN	0,00756	-0,00102	0,00405	-0,0115	0,01543	-0,00518	0,00294	0,00039	-0,00082	-0,00896
20	ULTJ	-0,00102	0,00405	-0,0115	0,01543	-0,00518	0,00294	0,00039	-0,00082	-0,00896	0,00792
21	DSFI	-0,00518	0,00294	0,00039	-0,00082	-0,00896	0,00792	0,02231	0,01167	0,0497	0,01543
22	RALS	-0,0185	0,00708	-0,00335	0,01435	-0,00653	0,0037	-0,01481	0,00268	-0,01155	-0,00998
23	TURI	0,00383	0,00245	0,00418	0,00923	0,01056	-0,00629	0,00704	0,01536	0,02197	-0,00508
24	SMPL	-0,002	-0,01519	-0,003	-0,00997	0,00493	0,02215	-0,02674	0,01157	0,01264	0,00162
25	SRSN	0,00493	0,02215	-0,02674	0,01157	0,01264	0,00162	-0,01243	-0,00249	0,00586	-0,00153
26	SIMM	0,00284	-0,00638	0,01939	0,00242	0,0146	-0,01089	-0,00046	0,00423	-0,03509	0,00633
27	SDPC	0,01939	0,00242	0,0146	-0,01089	-0,00046	0,00423	-0,03509	0,00633	-0,01598	-0,04323
28	HMSP	-0,00318	-0,01972	-0,0149	-0,00649	-0,00969	-0,02944	-0,01523	0,02625	0,00091	-0,03804

<b>29</b>	<b>TBLA</b>	-0,01552	0,0142	-0,00452	-0,00353	-0,01429	0,00057	0,00552	0,01149	-0,01178	-0,01584
<b>30</b>	<b>STTP</b>	0,00112	-0,00075	0,00529	0,03176	23,78854	-0,96074	0,00967	0,00915	-0,00265	0,00981
<b>31</b>	<b>ACAP</b>	-0,00265	0,00981	0,027	0,02414	0,00986	0,01303	0,00553	0,00344	0,00322	-0,00061
<b>32</b>	<b>BLTA</b>	0,02886	-0,00358	-0,00486	0,00203	-0,02259	-0,00071	0,01296	-0,00276	-0,00239	0,00669
<b>33</b>	<b>VOKS</b>	0,01196	0,00704	0,0085	-0,01094	0,00508	-0,0012	0,00102	0,01016	0,00497	-0,00191
<b>34</b>	<b>JAKA</b>	0,00346	-0,00874	-0,00303	-0,02609	-0,01556	0,00652	0,01152	0,00154	0,01384	0,00357
<b>35</b>	<b>FMII</b>	-0,01084	0,02129	0,0083	-0,01657	-0,00889	-0,00611	-0,01373	0,01868	0,00269	0,0018
<b>36</b>	<b>XEXA</b>	0,01699	0,00184	-0,00515	-0,01077	-0,01412	-0,01987	0,0139	-0,00133	0,00845	-0,00382
<b>37</b>	<b>MRAT</b>	-0,01412	-0,01987	0,0139	-0,00133	0,00845	-0,00382	0,00547	-0,0073	0,00235	0,00502
<b>38</b>	<b>SMRA</b>	0,00547	-0,0073	0,00235	0,00502	0,00103	0,01174	0,00104	-0,0063	0,00864	-0,00406



**Lampiran 3. Abnormal Return Dan Rata-Rata Abnormal Return**

NO	KODE	H-10	H-9	H-8	H-7	H-6	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	H
1	TMPI	0,00406	0,0523	0,06198	0,1107	-0,02546	0,00215	-0,00502	-0,02191	-0,04443	-0,06797	-0,02606
2	ASGR	0,02586	0,00148	0,01017	0,01284	0,01452	-0,01405	0,01919	0,01586	-0,03365	-0,0331	0,24154
3	SONA	0,01011	-0,01489	-0,01365	0,00146	0,00774	0,04481	-0,03036	-0,00501	0,0142	-0,00379	0,01177
4	RMBA	0,02563	0,03714	-0,00507	-0,00347	0,02035	0,02143	-0,00386	0,024	-0,03427	0,00036	-0,10312
5	TIRT	0,00404	-0,06395	-0,00764	-0,03386	-0,01233	-0,00865	0,00483	0,11007	0,03473	0,00439	-0,08017
6	MEDC	0,00847	-0,03036	0,01282	0,00239	0,05403	0,01099	0,02339	-0,02104	-0,00965	0,08006	0,02174
7	MIRA	0,01325	-0,00822	-0,02182	0,00373	-0,02496	0,02131	0,1008	0,00357	-0,06153	-0,03514	-0,44326
8	APLI	-0,00865	0,0295	-0,04491	-0,07399	-0,0504	0,00357	-0,18918	-0,03514	-0,19609	-0,07294	-0,15799
9	UNTR	0,01263	0,01554	-0,01153	0,01621	0,0062	-0,00656	-0,02301	-0,02834	-0,03633	-0,01308	-0,00832
10	INDF	0,01607	-0,0095	0,02486	0,0084	0,0053	-0,00682	0,01447	-0,00233	0,00681	0,04328	0,04191
11	TRST	0,00063	-0,01264	0,00418	0,00768	0,00642	0,03412	0,01048	0,00189	-0,00248	0,02353	-0,00297
12	BASS	-0,00397	0,0138	0,01239	0,01314	-0,01018	0,13475	-0,78089	0,01423	0,05101	0,02522	-0,01495
13	INTA	0,00568	0,00685	0,01239	0,03509	0,0294	-0,02775	-0,00305	0,01448	0,00342	-0,00459	-0,01326
14	UNVR	0,04272	0,03185	0,01045	0,0107	0,01249	0,02561	-0,00305	-0,00991	-0,01699	0,02319	-0,06731
15	FAST	0,00182	-0,01454	-0,00428	-0,00153	0,00684	0,00996	0,00384	-0,0092	0,00387	-0,0055	-0,00356
16	ESTI	0,00684	0,00996	0,00384	-0,0092	0,00387	-0,0055	-0,00356	-0,03162	0,10368	0,13075	-0,1065
17	ASIA	0,0088	-0,00732	0,01494	-0,01267	0,00295	0,08606	-0,42907	-0,00055	0,00934	-0,00056	0,0497
18	SUBA	-0,00056	-0,02996	0,04247	-0,04338	0,01872	0,11111	-0,56449	0,00119	-0,06097	0,0171	0,00735
19	CPIN	0,00697	0,01469	0,01067	0,00976	0	-0,01449	0,00119	-0,00541	0,0171	0,00735	-0,8094
20	ULTJ	-0,00659	0,01067	0,03363	0,02083	-0,05531	0,02247	0,01542	0,03751	0,00735	-0,03132	-0,81164
21	DSFI	0,00729	0,00925	-0,00541	0,0091	-0,00071	0,00494	0,00044	0,00896	-0,01192	-0,01231	-0,81218
22	RALS	-0,0167	0,00081	0,09995	-0,00659	-0,01372	-0,00108	0,02001	0,00806	0,0145	-0,04761	-0,50173
23	TURI	0,01091	0,02034	0,13677	0,0052	0,04532	-0,04838	-0,0412	0,03563	-0,02939	-0,03407	-0,81647
24	SMPL	-0,00704	-0,00065	-0,03646	0,00508	-0,06434	0,04156	0,00733	-0,0066	-0,00831	0,0272	-0,76741
25	SRSN	-0,00268	0,00894	0,04002	0,07775	0,04008	0,0421	-0,01803	0,04745	0,0007	-0,05582	-0,90253
26	SIMM	0,02253	0,00249	-0,00586	0,00153	-0,02094	0,01528	-0,01348	0,0099	-0,00917	-0,00307	-0,79399
27	SDPC	-0,03711	0,00153	-0,01094	0,00518	-0,00348	-0,0002	-0,03143	0,00703	0,00805	-0,00284	-0,79362
28	HMSP	0,00182	0,0215	0,01523	0,01375	-0,00091	-0,00811	-0,00537	0,01043	0,00908	-0,0093	0,00705

29	TBLA	-0,02161	-0,00074	0,19343	-0,13495	-0,00698	-0,01007	0,1428	0,01487	-0,01159	-0,01414	-0,73993
30	STTP	-0,08802	-0,00129	0,04698	0,03602	-0,05731	0,01448	0,007	0,01454	-0,00493	0,07305	-0,82113
31	ACAP	-0,00493	-0,00102	-0,00734	-0,00112	0,00075	0,00822	-0,03176	0,01454	0,96074	-0,00967	-0,82515
32	BLTA	-0,01623	-0,00586	0,01905	0,01356	-0,7405	-0,0184	0,0912	-0,04972	0,05231	-0,00598	-0,06816
33	VOKS	0,06474	-0,00897	0,00592	0,07341	-0,00577	0,00229	0,14983	0,04276	0,21268	0,07973	-0,50419
34	JAKA	-0,00123	-0,00931	-0,00812	-0,00513	-0,00941	-0,00524	0,007	0,01243	-0,00276	-0,00048	-0,88041
35	FMII	0,00863	-0,01292	-0,01481	0,00781	-0,0104	0,00357	0,00164	0,01831	0,02805	0,02523	-0,79228
36	XEXA	-0,04617	-0,0018	0,05041	0,13372	0,0635	-0,01596	-0,04084	-0,07964	0,05842	-0,01678	-0,48642
37	MRAT	0,0069	-0,05393	-0,0038	0,08119	0,03668	-0,01766	-0,0299	-0,01699	-0,02406	0,00515	-0,75059
38	SMRA	-0,0299	0,06634	-0,00184	-0,07177	0,01077	-0,11088	0,06749	-0,15026	0,10659	-0,00845	-0,79618
	<b>SUM</b>	0,02501	0,06711	0,65907	0,31857	-0,72718	0,34098	-1,5592	-0,00596	1,10411	0,07708	-14,31982
	<b>AVERAGE</b>	0,0006582	0,0017661	0,0173439	0,0083834	-0,0191363	0,0089732	-0,0410316	-0,0001568	0,0290555	0,0020284	-0,3768374

### Lanjutan Lampiran 3

NO	KODE	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5	H+6	H+7	H+8	H+9	H+10
1	TMPI	-0,02232	-0,00173	-0,06128	0,0086	-0,01405	-0,02429	-0,01194	-0,09895	0,12479	-0,0084
2	ASGR	-0,03796	-0,05218	-0,04512	0,04147	-0,04981	0,02616	0,02024	0,01011	0,03643	-0,01365
3	SONA	0,06516	-0,04552	-0,00022	0,00878	-0,00066	0,01472	-0,00056	0,0019	0,00371	-0,00018
4	RMBA	-0,04303	0,00469	0,00404	-0,04715	-0,00764	-0,07826	0,02613	-0,00865	-0,03221	-0,00981
5	TIRT	0,0916	0,22895	0,26058	-0,04775	0,07995	0,07132	-0,24489	-0,23246	-0,0682	0,10914
6	MEDC	-0,02137	-0,0268	-0,0148	-0,0408	0,03089	-0,02544	0,04641	0,07208	-0,01699	-0,01377
7	MIRA	0,02904	0,12019	-0,12723	-0,04308	-0,03076	-0,00659	-0,11463	0,11427	-0,01664	-0,03386
8	APLI	-0,01998	0,03518	-0,12544	-0,05204	-0,12546	-0,09452	-0,08299	-0,11545	0,00377	0,00572
9	UNTR	-0,02438	0,00399	0,01818	-0,00146	0,0106	0,00698	-0,00478	-0,00384	0,01728	0,00839
10	INDF	-0,03764	-0,04904	0,00177	0,00725	-0,01451	-0,01009	-0,00072	0,02809	0,02246	0,01337
11	TRST	0,0059	-0,0462	-0,04053	0,00055	0,04393	-0,01382	0,00118	-0,06387	0,00568	0,00685
12	BASS	0,01492	0,02464	-0,02845	-0,0215	-0,03278	0,04685	-0,03846	0,0107	-0,03441	0,01876
13	INTA	-0,01389	-0,01198	0,01081	-0,06066	0,00774	-0,10485	-0,03912	0,00415	0,00178	-0,01223
14	UNVR	-0,01032	-0,01554	0,01081	-0,01304	0,00774	-0,02628	0,01279	0,00049	-0,00263	-0,00858
15	FAST	-0,0053	-0,00443	0,0088	0,02393	0,01494	-0,01267	0,00295	-0,01071	0,01211	-0,00055
16	ESTI	-0,04506	-0,01267	0,00295	-0,01071	-0,00917	-0,00055	-0,05588	0,09246	0,0609	-0,08531
17	ASIA	0,01469	-0,08933	-0,00985	-0,0775	0,00729	0,06001	-0,00541	0,0171	-0,04821	-0,01132
18	SUBA	-0,01132	-0,00756	0,00102	0,05477	-0,04406	-0,01543	0,00518	-0,00294	-0,00039	0,05964
19	CPIN	-0,00756	0,00102	-0,00405	0,0115	-0,06305	0,00518	-0,05294	0,05224	0,05082	0,00896
20	ULTJ	-0,01981	0,01723	0,0115	-0,03626	0,09029	-0,00294	-0,00039	0,04004	0,00896	-0,02679
21	DSFI	0,00518	-0,04294	-0,00039	0,04249	0,00896	-0,00792	-0,02231	0,02833	-0,0497	-0,05389
22	RALS	-0,03507	-0,00708	0,02222	-0,00509	0,02488	0,00531	0,02374	0,02387	-0,03155	-0,03507
23	TURI	0,0123	0,04517	0,07158	-0,0374	-0,02505	0,00629	-0,00704	-0,00065	-0,05096	-0,02477
24	SMPL	0,07049	-0,01045	0,02932	0,04843	0,00742	-0,04654	0,02674	0,02593	-0,04878	-0,01412
25	SRSN	-0,07636	0,09323	0,06122	-0,01157	-0,01264	-0,03495	-0,02205	-0,03322	-0,00586	0,00153
26	SIMM	-0,01315	-0,02487	0,01287	-0,01284	-0,00407	0,00047	0,01099	-0,01465	-0,04912	0,02815
27	SDPC	-0,01939	-0,00242	-0,0146	0,01089	0,03379	-0,00423	0,03509	-0,00633	0,01598	0,04323
28	HMSP	0,00719	0,02434	0,01511	0,00314	0,01587	-0,79952	0,01076	-0,02539	0,00703	0,01443

<b>29</b>	<b>TBLA</b>	0,01552	0,08749	0,00452	0,00353	-0,01648	-0,00057	-0,00552	-0,02736	-0,00435	-0,00055
<b>30</b>	<b>STTP</b>	-0,01964	0,01962	-0,06085	0,02706	-0,01648	0,94187	-0,0289	-0,00915	-0,01696	-0,02981
<b>31</b>	<b>ACAP</b>	-0,05532	0,06711	-0,01271	-0,01006	-0,02375	-0,01303	0,02264	-0,00344	-0,01692	-0,04167
<b>32</b>	<b>BLTA</b>	0,01876	0,00358	0,00486	-0,00203	0,02259	0,00071	-0,01296	0,00276	0,00239	0,03876
<b>33</b>	<b>VOKS</b>	-0,11452	-0,03561	-0,03791	-0,07997	-0,00508	-0,16547	0,27898	-0,07266	-0,00497	-0,09809
<b>34</b>	<b>JAKA</b>	0,02218	0,03374	0,00303	-0,04708	0,01556	0,07243	0,25677	-0,19385	0,05759	0,0631
<b>35</b>	<b>FMII</b>	0,06084	0,00252	-0,03156	0,01657	-0,01492	-0,01828	-0,03627	0,00764	-0,00269	-0,0018
<b>36</b>	<b>XEXA</b>	0,02301	-0,00184	-0,03331	0,01077	0,01412	0,01987	-0,0539	0,00133	-0,00845	-0,03785
<b>37</b>	<b>MRAT</b>	0,01412	0,01987	-0,0139	-0,04629	-0,00845	-0,09618	0,02786	0,0073	-0,03461	-0,00502
<b>38</b>	<b>SMRA</b>	-0,00547	-0,04032	0,04765	-0,05264	-0,00103	0,03826	-0,04866	0,0063	-0,00864	-0,04594
	<b>SUM</b>	-0,18796	0,30405	-0,05936	-0,43719	-0,08334	-0,28599	-0,08187	-0,37648	-0,12156	-0,193
	<b>AVERAGE</b>	-0,0049463	0,0080013	-0,0015621	-0,011505	-0,0021932	-0,0075261	-0,0021545	-0,0099074	-0,0031989	-0,0050789

#### Lampiran 4. Harga Saham

NO	KODE	H-10	H-9	H-8	H-7	H-6	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	H
1	TMPI	1375	1450	1525	1700	1675	1650	1650	1575	1450	675	650
2	ASGR	8525	8400	8500	8450	8500	8500	8500	8350	8100	8100	1000
3	SONA	1000	975	975	975	975	1025	1000	1000	1000	975	975
4	RMBA	8700	9025	8900	8875	8925	8675	8625	8800	8500	8575	750
5	TIRT	1950	1850	1850	1800	1800	1800	1800	2000	2000	2000	450
6	MEDC	4275	4100	4075	4050	4250	4275	4300	4025	4050	4250	850
7	MIRA	750	740	725	730	715	725	790	790	750	750	415
8	APLI	125	130	125	115	2440	2440	2005	2005	1605	1480	245
9	UNTR	1920	1970	490	495	495	490	470	445	420	385	395
10	INDF	3950	3635	3850	3830	3835	3710	3800	3800	3810	4025	850
11	TRST	485	480	480	490	500	530	530	520	525	535	105
12	BASS	2520	2620	2625	2605	2610	2950	600	605	635	645	635
13	INTA	1000	1000	1025	1050	1075	1025	1025	1050	1050	1050	525
14	UNVR	147000	147000	147000	144000	148000	14000	14050	14000	14000	14000	14000
15	FAST	9500	9500	9500	9500	9500	9500	9500	9500	9500	9500	9500
16	ESTI	950	950	950	950	950	950	950	925	1025	1150	250
17	ASIA	160	155	155	155	155	170	95	95	95	95	100
18	SUBA	185	180	185	175	180	200	90	90	85	85	85
19	CPIN	2550	2550	2550	2600	2600	2600	2600	2600	2600	2600	525
20	ULTJ	1150	1150	1200	1225	1175	1200	1225	1250	1250	1225	240
21	DSFI	3100	3125	3125	3100	3075	3125	3150	3175	3150	3075	625
22	RALS	4950	5200	5800	5650	5500	5450	5400	5400	5500	5200	2800
23	TURI	1550	1575	1800	1800	1850	1800	1700	1750	1700	1650	310
24	SMPL	1700	1725	1700	1700	1625	1650	1625	1600	1600	1650	365
25	SRSN	1450	1425	1450	1550	1625	1700	1650	1725	1700	1600	140
26	SIMM	2500	2500	2500	2500	2475	2500	2475	2500	2475	2450	485
27	SDPC	775	775	775	775	775	775	750	750	750	750	150
28	HMSP	3150	3125	3125	3250	3250	3100	17050	17300	16850	16800	16650

<b>29</b>	<b>TBLA</b>	1000	1000	1200	1050	1050	1050	1200	1200	1200	1175	295
<b>30</b>	<b>STTP</b>	1300	1300	1350	1400	1325	1325	1325	1350	1350	1450	270
<b>31</b>	<b>ACAP</b>	1850	1850	1850	1850	1850	1875	1875	1875	1875	1875	345
<b>32</b>	<b>BLTA</b>	2050	2050	2075	2100	525	500	550	525	550	550	525
<b>33</b>	<b>VOKS</b>	225	225	235	250	250	250	285	300	360	390	195
<b>34</b>	<b>JAKA</b>	1925	1925	1925	1900	1900	1900	1900	1900	1900	1900	195
<b>35</b>	<b>FMII</b>	1100	1075	1050	1050	1025	1025	1000	1025	1050	1050	200
<b>36</b>	<b>XEXA</b>	1100	1100	1150	1325	1400	1350	1300	1150	1200	1150	625
<b>37</b>	<b>MRAT</b>	2375	2200	2200	2300	2350	2250	2250	2250	2200	2200	525
<b>38</b>	<b>SMRA</b>	600	650	650	600	600	525	550	475	525	525	105

**Lanjutan Lampiran 4**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>H+1</b>	<b>H+2</b>	<b>H+3</b>	<b>H+4</b>	<b>H+5</b>	<b>H+6</b>	<b>H+7</b>	<b>H+8</b>	<b>H+9</b>	<b>H+10</b>
1	TMPI	625	625	575	575	575	550	525	475	550	1650
2	ASGR	975	950	925	950	900	925	950	950	975	975
3	SONA	525	500	500	500	500	500	475	475	475	475
4	RMBA	725	725	725	700	700	650	675	675	650	725
5	TIRT	475	600	750	700	750	800	600	450	400	450
6	MEDC	850	825	825	825	850	825	850	925	925	925
7	MIRA	425	470	410	395	385	385	325	365	355	335
8	APLI	240	250	220	210	175	160	145	125	125	125
9	UNTR	380	380	1950	1960	1900	1930	1900	1850	1875	1880
10	INDF	840	790	775	790	775	755	750	770	780	790
11	TRST	105	100	95	95	100	100	100	95	95	95
12	BASS	650	675	655	650	625	650	625	625	600	600
13	INTA	525	525	525	500	500	450	425	425	430	430
14	UNVR	13700	13650	13600	13700	13750	13750	13750	13750	13750	13750
15	FAST	9500	9500	9500	9500	9500	9500	9500	9500	9500	9500
16	ESTI	235	235	235	235	230	230	215	235	250	225
17	ASIA	100	90	90	85	85	90	90	90	85	85
18	SUBA	85	85	85	90	85	85	85	85	85	90
19	CPIN	525	525	525	525	500	500	475	500	525	525
20	ULTJ	235	240	240	235	255	255	255	265	265	260
21	DSFI	625	600	600	625	625	625	625	650	650	625
22	RALS	2650	2650	2700	2725	2775	2800	2825	2900	2775	2650
23	TURI	315	330	355	345	340	340	340	345	335	325
24	SMPL	390	380	390	405	410	400	400	415	400	395
25	SRSN	130	145	150	150	150	145	140	135	135	135
26	SIMM	480	465	480	475	480	475	480	475	435	450
27	SDPC	150	150	150	150	155	155	155	155	155	155
28	HMSP	16050	16700	17300	17350	17300	3300	3325	3175	3150	3175

<b>29</b>	<b>TBLA</b>	295	325	325	325	315	315	315	310	305	300
<b>30</b>	<b>STTP</b>	265	270	255	270	265	260	255	255	250	245
<b>31</b>	<b>ACAP</b>	325	350	355	360	355	355	365	365	360	345
<b>32</b>	<b>BLTA</b>	550	550	550	550	550	550	550	550	550	575
<b>33</b>	<b>VOKS</b>	175	170	165	150	150	125	160	150	150	135
<b>34</b>	<b>JAKA</b>	200	205	205	190	190	205	260	210	225	240
<b>35</b>	<b>FMII</b>	210	215	210	210	205	200	190	195	195	195
<b>36</b>	<b>XEXA</b>	650	650	625	625	625	625	600	600	600	575
<b>37</b>	<b>MRAT</b>	525	525	525	500	500	450	465	465	450	450
<b>38</b>	<b>SMRA</b>	105	100	105	100	100	105	100	100	100	95



### Lampiran 5. IHSG

NO	KODE	H-10	H-9	H-8	H-7	H-6	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	H
1	TMPI	634,998	636,428	629,9	632,451	639,253	635,078	633,715	636,895	621,902	600,174	599,574
2	ASGR	592,988	583,42	584,429	573,487	568,555	576,542	565,478	546,528	548,553	566,71	562,759
3	SONA	578,965	586,865	586,007	581,473	585,237	588,732	591,679	583,276	570,902	564,182	570,815
4	RMBA	569,617	569,74	564,737	565,107	556,788	529,263	528,259	526,3	526,396	530,849	519,043
5	TIRT	524,609	531,254	535,311	538,966	545,61	550,329	547,672	548,24	529,201	526,877	516,43
6	MEDC	514,851	509,405	499,768	495,51	493,204	490,682	482,073	461,389	468,708	454,327	444,448
7	MIRA	492,193	489,677	490,437	491,992	494,16	490,544	485,08	483,35	488,619	505,791	504,067
8	APLI	485,08	483,35	488,619	505,791	504,067	501,579	494,4	494,188	497,394	500,099	503,396
9	UNTR	500,099	503,396	482,653	486,907	481,667	470,838	469,061	466,38	470,415	475,356	478,422
10	INDF	442,091	411,033	425,128	419,352	417,678	406,915	410,898	411,854	410,131	415,523	421,336
11	TRST	415,523	421,336	432,239	427,711	418,83	423,896	421,996	415,364	412,915	412,33	408,424
12	BASS	421,336	432,239	427,711	418,83	423,896	421,996	415,364	412,915	412,33	408,424	408,2
13	INTA	420,331	417,451	418,641	414,16	411,843	404,115	405,347	409,362	407,961	409,834	415,267
14	UNVR	420,331	417,451	418,641	414,16	411,843	404,115	405,347	409,362	407,961	409,834	415,267
15	FAST	425,516	431,702	433,548	434,211	431,24	426,943	425,302	429,214	427,552	429,904	431,435
16	ESTI	431,24	426,943	425,302	429,214	427,552	429,904	431,435	433,722	435,642	431,808	421,473
17	ASIA	431,808	421,473	415,177	420,438	419,196	423,684	418,553	418,783	414,87	415,103	416,321
18	SUBA	415,103	416,321	410,205	405,829	409,827	418,82	415,766	415,273	417,519	410,381	407,365
19	CPIN	416,321	410,205	405,829	409,827	418,82	415,766	415,273	417,519	410,381	407,365	411,976
20	ULTJ	410,205	405,829	409,827	418,82	415,766	415,273	417,519	410,381	407,365	411,976	415,089
21	DSFI	415,766	415,273	417,519	410,381	407,365	411,976	415,089	414,665	416,345	411,558	417,908
22	RALS	430,581	451,979	458,952	450,11	444,333	440,776	427,914	424,465	426,172	423,214	440,223
23	TURI	437,595	435,752	438,406	436,125	428,474	437,62	431,336	428,655	429,007	431,005	432,878
24	SMPL	446,445	453,301	463,261	460,908	470,229	457,918	447,625	443,694	447,381	449,191	444,081
25	SRSN	470,229	457,918	447,625	443,694	447,381	449,191	444,081	443,194	436,461	435,15	430,81
26	SIMM	436,406	435,319	437,869	437,197	441,978	439,69	441,219	441,307	440,94	437,841	434,318
27	SDPC	437,869	437,197	441,978	439,69	441,219	441,307	440,94	437,841	434,318	435,552	432,772
28	HMSP	443,601	445,477	429,847	432,567	425,653	407,25	413,833	422,45	422,346	414,427	410,394

29	TBLA	378,598	378,88	381,369	385,165	387,854	391,76	391,785	385,961	390,435	387,822	384,328
30	STTP	378,598	378,88	381,369	385,165	387,854	391,76	391,785	385,961	390,435	387,822	384,328
31	ACAP	374,69	375,074	377,828	378,251	377,968	379,967	392,036	9718	381,512	385,201	388,724
32	BLTA	451,636	454,282	451,172	450,49	446,21	433,17	436,98	438,847	436,789	439,402	449,381
33	VOKS	455,187	459,271	476,961	472,39	475,115	474,026	469,366	474	467,991	469,676	471,643
34	JAKA	534,72	539,7	544,083	539,808	544,886	547,741	543,905	537,144	538,628	538,887	529,745
35	FMII	539,816	534,52	530,002	525,863	518,811	516,959	503,5	506,866	505,009	492,266	483,78
36	XEXA	480,902	481,767	479,377	488,22	484,85	475,274	477,081	460,028	453,155	441,875	455,086
37	MRAT	484,85	475,274	477,081	460,028	453,155	441,875	455,086	462,819	463,669	461,283	456,315
38	SMRA	455,086	462,819	463,669	461,283	456,315	449,873	440,932	447,061	446,465	450,236	448,518



**Lanjutan Lampiran 5**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>H+1</b>	<b>H+2</b>	<b>H+3</b>	<b>H+4</b>	<b>H+5</b>	<b>H+6</b>	<b>H+7</b>	<b>H+8</b>	<b>H+9</b>	<b>H+10</b>
1	TMPI	592,988	583,42	584,429	573,487	568,555	576,542	565,478	546,528	548,553	566,71
2	ASGR	570,052	585,18	596,182	587,576	585,921	586,869	590,852	584,876	578,965	586,865
3	SONA	569,617	569,74	564,737	565,107	556,788	529,263	528,259	526,3	526,396	530,849
4	RMBA	524,078	521,62	526,737	524,609	531,254	535,311	538,966	545,61	550,329	547,672
5	TIRT	497,819	514,851	509,405	499,768	495,51	493,204	490,682	482,073	461,389	468,708
6	MEDC	453,945	452,762	459,461	478,209	477,928	476,033	468,362	475,933	484,021	490,688
7	MIRA	501,579	494,4	494,188	497,394	500,099	503,396	482,653	486,907	481,667	470,838
8	APLI	482,653	486,907	481,667	470,838	469,061	466,38	470,415	475,356	478,422	475,546
9	UNTR	475,546	472,599	470,925	462,538	451,045	442,091	411,033	425,128	419,352	417,678
10	INDF	432,239	427,711	418,83	423,896	421,996	415,364	412,915	412,33	408,424	408,2
11	TRST	408,2	411,75	417,439	416,948	422,733	420,331	417,451	418,641	414,16	411,843
12	BASS	411,75	417,439	416,948	422,733	420,331	417,451	418,641	414,16	411,843	404,115
13	INTA	421,033	426,076	421,472	426,97	423,664	425,719	418,719	416,981	421,143	426,293
14	UNVR	421,033	426,076	421,472	426,97	423,664	425,719	418,719	416,981	421,143	426,293
15	FAST	433,722	435,642	431,808	421,473	415,177	420,438	419,196	423,684	418,553	418,783
16	ESTI	415,177	420,438	419,196	423,684	418,553	418,783	414,87	415,103	416,321	410,205
17	ASIA	410,205	405,829	409,827	418,82	415,766	415,273	417,519	410,381	407,365	411,976
18	SUBA	411,976	415,089	414,665	416,345	411,558	417,908	415,743	416,967	417,13	416,788
19	CPIN	415,089	414,665	416,345	411,558	417,908	415,743	416,967	417,13	416,788	413,052
20	ULTJ	414,665	416,345	411,558	417,908	415,743	416,967	417,13	416,788	413,052	416,325
21	DSFI	415,743	416,967	417,13	416,788	413,052	416,325	425,614	430,581	451,979	458,952
22	RALS	432,079	435,139	433,681	439,903	437,03	438,646	432,15	433,308	428,303	424,03
23	TURI	434,538	435,604	437,427	441,466	446,128	443,324	446,445	453,301	463,261	460,908
24	SMPL	443,194	436,461	435,15	430,81	432,936	442,526	430,693	435,674	441,181	441,897
25	SRSN	432,936	442,526	430,693	435,674	441,181	441,897	436,406	435,319	437,869	437,197
26	SIMM	435,552	432,772	441,163	442,232	448,69	443,806	443,601	445,477	429,847	432,567
27	SDPC	441,163	442,232	448,69	443,806	443,601	445,477	429,847	432,567	425,653	407,25
28	HMSP	409,087	401,018	395,044	392,479	388,675	377,232	371,488	381,241	381,588	367,073

<b>29</b>	<b>TBLA</b>	378,362	383,735	381,999	380,652	375,214	375,429	377,501	381,837	377,34	371,362
<b>30</b>	<b>STTP</b>	378,362	383,735	381,999	380,652	375,214	375,429	377,501	381,837	377,34	371,362
<b>31</b>	<b>ACAP</b>	387,694	391,498	402,069	411,775	415,837	421,254	423,585	425,042	426,411	426,151
<b>32</b>	<b>BLTA</b>	462,349	460,695	458,458	459,387	449,009	448,688	454,502	453,246	452,162	455,187
<b>33</b>	<b>VOKS</b>	477,286	480,647	484,732	479,428	481,862	481,286	481,775	486,668	489,089	488,157
<b>34</b>	<b>JAKA</b>	531,578	526,934	525,335	511,631	503,669	506,955	512,794	513,584	520,691	522,549
<b>35</b>	<b>FMII</b>	478,534	488,724	492,78	484,615	480,309	477,375	470,819	479,613	480,902	481,767
<b>36</b>	<b>XEXA</b>	462,819	463,669	461,283	456,315	449,873	440,932	447,061	446,465	450,236	448,518
<b>37</b>	<b>MRAT</b>	449,873	440,932	447,061	446,465	450,236	448,518	450,971	447,68	448,733	450,985
<b>38</b>	<b>SMRA</b>	450,971	447,68	448,733	450,985	451,449	456,751	457,224	454,345	458,271	456,409

## Lampiran 6. Uji Statistik *Abnormal Return*

Paired Samples Test									
Paired Differences									
95% Confidence Interval of the Difference									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)	
Pair 1 H_10 Abnormal return -10 -H10 Abnormal return 10	.0057371	.04758109	.00771867	-.0099024	.0213766	.743	37	.462	

Paired Samples Test									
Paired Differences									
95% Confidence Interval of the Difference									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)	
Pair 1 H_9 Abnormal return -9 -H9 Abnormal return 9	.0049650	.03680549	.00597064	-.0071327	.0170627	.832	37	.411	

Paired Samples Test									
Paired Differences									
95% Confidence Interval of the Difference									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)	
Pair 1 H_8 Abnormal return -8 -H8 Abnormal return 8	.0271055	.07799771	.01265290	.0014683	.0527427	2.142	37	.039	

Paired Samples Test									
Paired Differences									
95% Confidence Interval of the Difference									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)	
Pair 1 H_7 Abnormal return -7 -H7 Abnormal return 7	.0105379	.08654557	.01403955	-.0179089	.0389847	.751	37	.458	

Paired Samples Test									
Paired Differences									
95% Confidence Interval of the Difference									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)	
Pair 1 H_6 Abnormal return -6 -H6 Abnormal return 6	-.0116103	.24921938	.04042872	-.0935266	.0703061	-.287	37	.776	

Paired Samples Test									
Paired Differences									
95% Confidence Interval of the Difference									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)	
Pair 1 H_5 Abnormal return -5 -H5 Abnormal return 5	.0111663	.05689810	.00923009	-.0075356	.0298683	1.210	37	.234	

**Paired Samples Test**

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	H_4 Abnormal return -4 - H4 Abnormal return 4	-.0295266	.18133615	.02941661	-.0891303	.0300771	-1.004	37	.322

**Paired Samples Test**

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	H_3 Abnormal return -3 - H3 Abnormal return 3	.0001868	.05818681	.00943915	-.0189387	.0193124	.020	37	.984

**Paired Samples Test**

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	H_2 Abnormal return -2 - H2 Abnormal return 2	.0210542	.16984560	.02755259	-.0347726	.0768811	.764	37	.450

**Paired Samples Test**

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	H_1 Abnormal return -1 - H1 Abnormal return 1	.0069747	.05955477	.00966106	-.0126004	.0265499	.722	37	.475

**Paired Samples Test**

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	ARSEB Sebelum - ARSES Sesudah	.0045445	.03626070	.00588226	-.0073741	.0164631	.773	37	.445

**Lampiran 7. Trading Volume Activity**

NO	KODE	H-10	H-9	H-8	H-7	H-6	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	H
1	TMPI	0,120863074	0,29668897	0,18557283	0,10302038	0,67322852	0,04778871	0,12471236	0,06798646	0,10551671	0,16425422	0,05673575
2	ASGR	0,021746281	0,02107898	0,02071757	0,01679378	0,01930122	0,01353333	0,00803731	0,01334356	0,00122828	0,01444555	0,30840024
3	SONA	0,004066754	0,00085168	0,00031938	0,00402417	0,00113912	0,00274666	0,00042584	0	0,003939	0,0005323	0,00159689
4	RMBA	0,004073003	0,00320754	0,00103947	0,004666	0,00055494	0,0008721	0,0006116	0,00169952	0,00120103	0,00023794	0,02844894
5	TIRT	0	0,00020899	0	0,00043887	0	0	0	0,00062696	0,00023163	0,00088791	0,00133315
6	MEDC	0,000631326	0,00023062	0,00021238	0,0001749	0,00059582	0,00024698	0,00019605	0,00012974	0,00024311	0,00058793	0,04342228
7	MIRA	0	0,00077528	0,00027689	0,00016613	0,00152287	0,00048455	0,01359508	0,00249197	0,00560693	0,00560693	0,00537158
8	APLI	0,340300703	0,19452704	0,11761477	0,87708038	0,00678593	0,00205634	0,13866362	0,14301983	0,84704496	0,63393029	0,46658771
9	UNTR	0,002365506	0,00570339	0,04493567	0,0821723	0,06061201	0,02755151	0,01183315	0,01036715	0,02983926	0,02687234	0,08682659
10	INDF	0,15227397	0,77450748	0,49640572	0,35527966	0,08614649	0,1447231	0,07697267	0,07400722	0,05056265	0,14933623	0,45152913
11	TRST	0,008701478	0,00751755	0,00514141	0,00359319	0,02661775	0,11433626	0,02512748	0,01453834	0,0192575	0,14719524	0,14528747
12	BASS	0,000612597	0,00189478	0,00126793	0,00121095	0,0010115	0,04420397	0,11964837	0,07882679	0,08058882	0,21779658	0,02472659
13	INTA	0	0	0,00619579	0,00061958	0,01425031	0,00061958	0	0,00061958	0,02013631	0	0,05018587
14	UNVR	0,000112136	0,00056068	0,00022428	0,00151426	0,00011217	0,00022433	0	0	0	0,00011217	0,00246769
15	FAST	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	ESTI	0,000520123	0,00031207	0,00020805	0,00026006	0,00026006	0,00026006	0,00020805	0,00026006	0,00139913	0,00244458	0,00153436
17	ASIA	0,011656347	0,00754287	0,00640122	0,00291157	0,00193692	0,02511335	0,00193248	0,00159041	0,00272324	0,00136384	0,00838296
18	SUBA	0,060381732	0,33817509	0,02523695	0,12599779	0,00047061	0,00894714	0,00108366	0,03077795	0,05379178	0,01037537	0,01295181
19	CPIN	0,000234499	0,00063723	0,00025489	0,0006882	0,00045882	0,00034413	0,00011986	0,00040049	0,00013266	0	0
20	ULTJ	0,001533967	0,00335292	0,00401628	0,01341337	0,00310566	0,00621945	0,00102974	0,00674219	0,00415026	0,00714263	0,33692324
21	DSFI	0,000938251	0,00459032	0,00714137	0,00162956	0,00055706	0,00263287	0,00653358	0,00323015	0,00165003	0,00193878	0,00479518
22	RALS	0,001774708	0,00389932	0,00758352	0,00135348	0,00299427	0,00139179	0,00106013	0,00073729	0,00239403	0,00222126	0,04048742
23	TURI	0,000699659	0,00232387	0,00894064	0,00413798	0,00264871	0,00782868	0,0036957	0,00214146	0,00069466	0,00146678	0,00797111
24	SMPL	0	0,00067629	0,00012173	0,0014202	0,00339497	0,0017313	0,00077097	0,0017854	0,00033814	0,03611378	0,17649764
25	SRSN	0,319904469	0,68149917	0,52047799	0,17560639	0,20431337	0,21108179	0,16500114	0,2421305	0,15215277	0,37676122	0,59431444
26	SIMM	0,95959596	0,69023569	0,53872054	0,13468013	0,34343434	0,60606061	0,02356902	0,03535354	0,02525253	0,28619529	0,53939394
27	SDPC	0,003781268	0	0	0	0	0	0,00145433	0,00058173	0,00290867	0	0
28	HMSP	0,006075048	0,00916688	0,01417336	0,01579043	0,00708816	0,01081255	0,00264248	0,00205653	0,00383226	0,00203491	0,00203252

<b>29</b>	<b>TBLA</b>	0	0	0,00253421	0,01773948	0,02515091	0	0,02967807	0,00100604	0	0,00251509	0
<b>30</b>	<b>STTP</b>	0,000412507	0	0,00057827	0,00136307	0,00041305	0	0	0,00231309	0	0,00033033	0,00206458
<b>31</b>	<b>ACAP</b>	0	0	0	0	0,01056034	0,01109914	0	0,00431034	0,00646552	0,00915948	0,17403017
<b>32</b>	<b>BLTA</b>	0,003162564	0,014111148	0,00296637	0,01540286	0,0249037	0,0137729	0,01738455	0,00610144	0,00858243	0,00690403	0,0066199
<b>33</b>	<b>VOKS</b>	0,000203638	0	0,00081455	0,00061091	0	0	0,00187347	0,0007331	0,00507058	0,0033193	0,00244365
<b>34</b>	<b>JAKA</b>	0	0	0	0	0	0	0	0,00034771	0	0	0,95128873
<b>35</b>	<b>FMII</b>	0,046422382	0,05415945	0,05570686	0,01671206	0,01856895	0,00990344	0,04178014	0,01547413	0,01547413	0,01547413	0,07737064
<b>36</b>	<b>XEXA</b>	0,000314956	0,00039369	0,00011023	0,01737643	0,00805249	0,00172665	0,00067497	0,0010046	0,00025115	0,00054939	0,00015697
<b>37</b>	<b>MRAT</b>	0	0,00092845	0	0,02847239	0,00773706	0,00464224	0,00123793	0	0,00123793	0,00340431	0,09532062
<b>38</b>	<b>SMRA</b>	0,008095278	0,00283335	0	0,12061964	0	0,05668071	0,00364376	0,05668071	0,17611507	0,08340162	0,08097245
	<b>SUM</b>	2,081454184	3,12259109	2,07591111	2,14694058	1,55792812	1,37963623	0,82519757	0,82341598	1,63001318	2,21491173	4,78847222
	<b>AVERAGE</b>	0,05477511	0,08217345	0,05462924	0,05649844	0,04099811	0,03630622	0,02171573	0,02166884	0,04289508	0,05828715	0,12601243



**Lanjutan Lampiran 7**

NO	KODE	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5	H+6	H+7	H+8	H+9	H+10
1	TMPI	0,03257259	0,01562268	0,03294332	0,01354658	0,02500222	0,02466511	0,06443536	0,10383145	0,14862062	0,14143479
2	ASGR	0,11064975	0,20827106	0,96695655	0,85644322	0,31192812	0,3939341	0,12286832	0,51085031	0,57093271	0,12972989
3	SONA	0,00010646	0,00282118	0,00410934	0,00127751	0,00554654	0,00372608	0,01322227	0,00234211	0,00159689	0,00765444
4	RMBA	0,02176533	0,00641183	0,00151497	0,01081332	0,02454719	0,02679698	0,02938682	0,0096233	0,0078174	0,00811275
5	TIRT	0,02187935	0,2783634	0,17343767	0,16126876	0,59757672	0,47899685	0,87076866	0,4019947	0,07861929	0,1647343
6	MEDC	0,00436144	0,00830019	0,02603561	0,11245758	0,05232886	0,02876839	0,28183637	0,17529312	0,44635908	0,20801301
7	MIRA	0,09124765	0,11973103	0,68683616	0,15295695	0,0037403	0,00084686	0,00362738	0,00207481	0,00160903	0,00340155
8	APLI	0,11949754	0,11657018	0,20417654	0,19900223	0,1415559	0,21533917	0,17061309	0,19402198	0,21499227	0,1859866
9	UNTR	0,02962043	0,01510796	0,01569429	0,0046654	0,01070385	0,00150712	0,00159137	0,00544502	0,00339346	0,0014614
10	INDF	0,13111739	0,26367209	0,47628621	0,33004634	0,10853814	0,24756899	0,17265042	0,2125822	0,29470221	0,18760498
11	TRST	0,04713254	0,0902183	0,06178351	0,02644443	0,01866472	0,10382334	0,06127519	0,03475673	0,04026516	0,04025703
12	BASS	0,05987956	0,06390501	0,02222895	0,00909893	0,05480212	0,01872539	0,00988336	0,01383301	0,0037956	0,01126358
13	INTA	0,00898389	0,0260223	0	0,01425031	0	0,01084263	0,00464684	0	0,00340768	0
14	UNVR	0,0020197	0,00854432	0,00353471	0,00121616	0,00017374	0,00318463	0,00092644	0,00092644	0,00497961	0,00075251
15	FAST	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	ESTI	0,00052012	0,00291269	0,00343281	0,01040247	0,00039009	0	0,00325077	0,00158638	0,00401015	0,00135232
17	ASIA	0,01101735	0,00105287	0,00227899	0,00359841	0,0028654	0,00819194	0,00255887	0,00471792	0,00111506	0,00044425
18	SUBA	0,03516485	0,00487434	0,02158635	0,06705694	0,01009684	0,02332718	0,01054946	0,00076597	0,0035513	0,07555221
19	CPIN	0,00151273	0,00661843	0,00605149	0	0,00045386	0,00453862	0,00037822	0,01819229	0,03475983	0
20	ULTJ	0,2013666	0,08775325	0,08089391	0,03678574	0,90486768	0,18680447	0,20670163	0,78963519	0,81271669	0,31732795
21	DSFI	0,00092202	0,00017822	0,00607895	0,00230491	0,00233882	0,00032538	0,0084044	0,00443878	0,01180211	0,01297403
22	RALS	0,05113564	0,0169282	0,00167722	0,01454942	0,02840211	0,022395	0,11335428	0,08137758	0,10134913	0,358653
23	TURI	0,00427542	0,01049064	0,02959499	0,01574672	0,00427016	0,0064834	0,00400964	0,00858499	0,00691762	0,00762228
24	SMPL	0,28985566	0,16900063	0,13024306	0,14698612	0,16212569	0,13625613	0,0582065	0,13158704	0,02302539	0,03653041
25	SRSN	0,41383734	0,64730102	0,61603873	0,44547204	0,33991269	0,47547224	0,45635487	0,47276188	0,24041545	0,56619701
26	SIMM	0,15774411	0,14545455	0,13097643	0,11902357	0,10387205	0,08114478	0,10353535	0,08686869	0,06057239	0,02138047
27	SDPC	0	0	0	0	0,03199535	0,00581734	0	0	0	0
28	HMSP	0,0031082	0,00365542	0,00427612	0,0042913	0,0074702	0,04457439	0,01399817	0,02874496	0,0073265	0,02886883

<b>29</b>	<b>TBLA</b>	0	0,0362173	0	0	0,04225352	0,52816901	0,37374245	0,31690141	0,02917505	0,01156942
<b>30</b>	<b>STTP</b>	0,00020646	0,00082576	0,00549133	0,00276597	0,00082597	0,00082599	0,000826	0	0,00123906	0,00016521
<b>31</b>	<b>ACAP</b>	0,30711207	0,61667569	0,2338928	0,09483726	0,07070707	0,02210999	0,14927048	0	0,18574635	0,08473625
<b>32</b>	<b>BLTA</b>	0,00829831	0,00633125	0,02129361	0,01342423	0,00429212	0,00590936	0,00912625	0,0143852	0,00982061	0,00531461
<b>33</b>	<b>VOKS</b>	0,00065164	0,00052946	0,00091637	0,00409312	0,00264729	0,01999724	0,04298796	0,0030953	0	0,00160874
<b>34</b>	<b>JAKA</b>	0,31232481	0,370394	0,12558883	0,37323648	0,01131903	0,68862032	0,80864247	0	0	0,60184434
<b>35</b>	<b>FMII</b>	0,11633449	0,15025378	0,22437485	0,02785343	0,11450854	0,13078732	0,19701659	0,09631097	0,11760337	0,10893786
<b>36</b>	<b>XEXA</b>	0,00017267	0,00160108	0,00047091	0	0	0,00067497	0,00042382	0,00034533	0,00031394	0,00031394
<b>37</b>	<b>MRAT</b>	0	0,00092845	0,00061897	0,0142362	0,00618965	0,05292152	0,0408517	0,03930428	0,1046051	0,00092845
<b>38</b>	<b>SMRA</b>	0,01945543	0,03735443	0,00877871	0,02862622	0	0,08804634	0,0189755	0	0	0,06679378
	<b>SUM</b>	2,61584952	3,54089298	4,33009323	3,31877826	3,20691256	4,09211856	4,43089727	3,7671793	3,57715612	3,3995222
	<b>AVERAGE</b>	0,06883815	0,09318139	0,11394982	0,08733627	0,08439244	0,10768733	0,11660256	0,0991363	0,09413569	0,08946111

**Lampiran 8. Jumlah Saham Yang Diperdagangkan**

NO	KODE	H-10	H-9	H-8	H-7	H-6	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	H
1	TMPI	8111000	19910500	12500000	6939350	45348000	3219000	8400500	4579500	7107500	11064000	3824500
2	ASGR	277000	268500	264000	214000	246000	172500	102000	168500	15500	181000	43801500
3	SONA	191000	40000	15000	189000	53500	129000	20000	0	185000	25000	75000
4	RMBA	180500	142000	46000	206000	24500	38500	27000	75000	53000	10500	12555000
5	TIRT	0	5000	0	10500	0	0	0	15000	6000	23000	34000
6	MEDC	328500	120000	110500	91000	310000	128500	102000	67500	126500	306000	1130000
7	MIRA	0	28000	10000	6000	55000	17500	491000	90000	202500	202500	194000
8	APLI	10411500	5953500	35996000	21659500	16500	5000	3642000	3642000	2157000	1646000	121149500
9	UNTR	178500	434000	3415000	6249000	4610000	2095500	900000	788500	2269500	2042500	6626000
10	INDF	2342000	11913000	7618000	5451000	1322000	2222000	1181500	1136000	776000	2293000	69460500
11	TRST	525500	454000	310500	217000	1607500	6905000	1517500	878000	1163000	8911500	8796000
12	BASS	43000	133000	89000	85000	71000	3178000	8602000	5746000	5882500	15912000	1806500
13	INTA	0	0	10000	1000	23000	1000	0	1000	32500	0	81000
14	UNVR	1000	5000	2000	13500	1000	2000	0	0	0	1000	22000
15	FAST	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	ESTI	50000	30000	20000	25000	25000	25000	20000	25000	134500	235000	147500
17	ASIA	1312000	849000	720500	327500	218000	2826500	217500	179000	306500	153500	943500
18	SUBA	161500	904500	67500	337000	337000	6407000	776000	442000	772500	149000	186000
19	CPIN	46000	125000	50000	135000	90000	67500	23500	78500	26000	0	0
20	ULTJ	309500	676500	752000	2511500	581500	1165500	193000	1264000	776000	1335500	5820000
21	DSFI	147000	718500	1115500	254500	87000	415000	1028500	508500	260000	305500	4171000
22	RALS	1033500	2271500	4421000	789000	1745500	810500	617000	429000	1392500	1292500	519000
23	TURI	140000	465000	1789000	828000	530000	1566500	739500	428500	139000	293500	1595000
24	SMPL	0	25000	4500	52500	125500	64000	28500	66000	12500	1335000	6524500
25	SRSN	763500	1626500	1243500	4195500	4912000	5080000	3971000	5857500	3677000	910500	14362500
26	SIMM	142500	102500	80000	20000	51000	90000	35000	52500	37500	42500	801000
27	SDPC	6500	0	0	0	0	0	2500	1000	5000	0	0
28	HMSP	2312500	3489500	5395500	6012000	2699000	4117500	1006500	783500	1459500	775000	774500

<b>29</b>	<b>TBLA</b>	0	0	2500	17500	25000	0	29500	1000	0	2500	0
<b>30</b>	<b>STTP</b>	5000	0	7000	16500	5000	0	0	28000	0	4000	25000
<b>31</b>	<b>ACAP</b>	0	0	0	0	49000	51500	0	20000	30000	42500	807500
<b>32</b>	<b>BLTA</b>	540000	2409500	506500	2630000	4251000	2351000	2967500	1041500	1465000	1178500	1130000
<b>33</b>	<b>VOKS</b>	5000	0	20000	15000	0	0	46000	18000	124500	81500	60000
<b>34</b>	<b>JAKA</b>	0	0	0	0	0	0	0	10000	0	0	55084000
<b>35</b>	<b>FMII</b>	75000	87500	90000	27000	30000	16000	67500	25000	25000	25000	125000
<b>36</b>	<b>XEXA</b>	10000	12500	3500	553500	256500	55000	21500	32000	8000	17500	5000
<b>37</b>	<b>MRAT</b>	0	1500	0	46000	12500	7500	2000	0	2000	5500	154000
<b>38</b>	<b>SMRA</b>	10000	3500	0	149000	0	70000	4500	70000	217500	103000	100000

### Lanjutan Lampiran 8

NO	KODE	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5	H+6	H+7	H+8	H+9	H+10
1	TMPI	2196500	1053500	2221500	913500	1686000	1664500	4349000	7008000	10031000	9546000
2	ASGR	14885500	19021000	8729500	7757500	2763000	3450000	10736000	4489000	5303000	13689500
3	SONA	5000	132500	193000	60000	260500	175000	621000	110000	75000	359500
4	RMBA	9642500	2842500	672000	4796500	10901000	11826500	12907000	4199000	3412000	3540500
5	TIRT	558000	6681000	48651000	45237500	18519500	15337000	27936000	12898000	2522500	5285500
6	MEDC	113500	216000	677500	2926500	1361500	748500	7333000	4562500	11622000	5416000
7	MIRA	3295500	4309000	24314000	5418500	132500	30000	128500	73500	57000	120500
8	APLI	3282000	32016000	59446000	57939500	41214000	62696000	49674000	56489500	6259500	5415000
9	UNTR	2292000	1180000	1224500	363500	832000	116500	123000	422000	263000	113500
10	INDF	20140500	40054000	71358500	49498000	16229500	36830500	25483500	31377500	43774000	27924500
11	TRST	2853500	5462000	3740500	1601000	1130000	6389500	3771000	2139000	2478000	2477500
12	BASS	4494500	4962000	1726000	706500	4447000	1519500	802000	1122500	308000	914000
13	INTA	14500	42000	0	23000	0	17500	7500	0	5500	0
14	UNVR	18000	74000	30500	10500	1500	27500	8000	8000	43000	6500
15	FAST	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	ESTI	50000	280000	330000	1000000	37500	0	312500	152500	385500	130000
17	ASIA	1240000	118500	256500	405000	322500	922000	288000	531000	125500	50000
18	SUBA	505000	70000	310000	963000	145000	335000	151500	11000	51000	1085000
19	CPIN	20000	87500	80000	0	6000	60000	5000	240500	459500	0
20	ULTJ	3478500	1516000	1397500	635500	15632000	3229000	3573500	13687500	14088000	5501500
21	DSFI	802000	155000	5286000	2005000	2034500	282500	7285000	3856000	10250000	11266500
22	RALS	655500	217000	21500	186500	364000	287000	1452500	1042500	1298500	4588500
23	TURI	855500	2106500	5955000	3168500	860500	1306500	808000	1730000	1394000	1536000
24	SMPL	10773500	6281500	4873500	5500000	6066500	5098500	2178000	4920500	861000	1366000
25	SRSN	10001000	15643000	14887500	10765500	8214500	11490500	11028500	11425000	5810000	13683000
26	SIMM	2342500	2160000	1945000	1767500	1542500	1205000	1537500	1290000	899500	317500
27	SDPC	0	0	0	0	55000	10000	0	0	0	0
28	HMSP	1185500	1397000	1634500	1646000	2867000	17109500	5370000	11070500	2822500	11139500

<b>29</b>	<b>^ TBLA</b>	<b>0</b>	<b>36000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>42000</b>	<b>525000</b>	<b>371500</b>	<b>315000</b>	<b>29000</b>	<b>11500</b>
<b>30</b>	<b>^ STTP</b>	<b>2500</b>	<b>10000</b>	<b>66500</b>	<b>33500</b>	<b>10000</b>	<b>10000</b>	<b>10000</b>	<b>0</b>	<b>15000</b>	<b>2000</b>
<b>31</b>	<b>^ ACAP</b>	<b>1425000</b>	<b>2847500</b>	<b>1080000</b>	<b>422500</b>	<b>315000</b>	<b>98500</b>	<b>665000</b>	<b>0</b>	<b>827500</b>	<b>377500</b>
<b>32</b>	<b>BLTA</b>	<b>1416500</b>	<b>1080500</b>	<b>3634000</b>	<b>2291000</b>	<b>732500</b>	<b>1008500</b>	<b>1557500</b>	<b>2455000</b>	<b>1676000</b>	<b>907000</b>
<b>33</b>	<b>^ VOKS</b>	<b>16000</b>	<b>13000</b>	<b>22500</b>	<b>100500</b>	<b>65000</b>	<b>491000</b>	<b>1055500</b>	<b>76000</b>	<b>0</b>	<b>39500</b>
<b>34</b>	<b>JAKA</b>	<b>18082500</b>	<b>21439500</b>	<b>7267500</b>	<b>21600000</b>	<b>655000</b>	<b>39848500</b>	<b>46790000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>34823500</b>
<b>35</b>	<b>^ FMII</b>	<b>1879500</b>	<b>2427500</b>	<b>362500</b>	<b>45000</b>	<b>185000</b>	<b>2113000</b>	<b>3183000</b>	<b>1556000</b>	<b>1900000</b>	<b>1760000</b>
<b>36</b>	<b>^ XEXA</b>	<b>5500</b>	<b>51000</b>	<b>15000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>21500</b>	<b>13500</b>	<b>11000</b>	<b>10000</b>	<b>10000</b>
<b>37</b>	<b>MRAT</b>	<b>0</b>	<b>1500</b>	<b>1000</b>	<b>23000</b>	<b>10000</b>	<b>85500</b>	<b>66000</b>	<b>63500</b>	<b>169000</b>	<b>1500</b>
<b>38</b>	<b>SMRA</b>	<b>25000</b>	<b>48000</b>	<b>11500</b>	<b>37500</b>	<b>0</b>	<b>116000</b>	<b>25000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>88000</b>

**Lampiran 9. Jumlah Saham Yang Beredar**

NO	KODE	H-10	H-9	H-8	H-7	H-6	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	H
1	TMPI	67109000	67109000	67359000	67359000	67359000	67359000	67359000	67359000	67359000	67359000	67409000
2	ASGR	12737810	12737810	12742810	12742810	12745310	12746310	12690810	12627810	12619310	12529810	142028100
3	SONA	46966200	46966200	46966200	46966200	46966200	46966200	46966200	46966200	46966200	46966200	46966200
4	RMBA	44316200	44270700	44253200	44149200	44149200	44146200	44146200	44130200	44128700	44128700	441317000
5	TIRT	23925000	23925000	23925000	23925000	23925000	23925000	23925000	23925000	25903500	25903500	25503500
6	MEDC	520333122	520333122	520293122	520288122	520288122	520283122	520283122	520283122	520333122	520469122	26023506
7	MIRA	36116000	36116000	36116000	36116000	36116000	36116000	36116000	36116000	36116000	36116000	36116000
8	APLI	30595000	30605000	306050000	24695000	2431500	2431500	26265000	25465000	2546500	2596500	259650000
9	UNTR	75459528	76095028	75997528	76047528	76057528	76057528	76057528	76057528	76057528	76007528	76313028
10	INDF	15380173	15381388	15346318	15342843	15345953	15353458	15349603	15349853	15347298	15354613	153833930
11	TRST	60392040	60392040	60392040	60392040	60392040	60392040	60392040	60392040	60392040	60542040	60542040
12	BASS	70193000	70193000	70193000	70193000	70193000	71894000	71894000	72894000	72994000	73059000	73059000
13	INTA	1614000	1614000	1614000	1614000	1614000	1614000	1614000	1614000	1614000	1614000	1614000
14	UNVR	8917744	8917744	8917244	8915244	8915244	8915244	8915244	8915244	8915244	8915222	8915222
15	FAST	8284100	8284100	8284100	8284100	8284100	8284100	8284100	8284100	8284100	8284100	8284100
16	ESTI	96131043	96131043	96131043	96131043	96131043	96131043	96131043	96131043	96131043	96131043	96131043
17	ASIA	112556700	112556700	112556700	112482200	112549700	112549700	112549700	112549700	112549700	112549700	112549700
18	SUBA	2674650	2674650	2674650	2674650	716095000	716095000	716093000	14360930	14360930	14360930	14360930
19	CPIN	196162615	196162615	196162615	196162615	196154115	196149115	196065615	196010115	195984615	195979615	13221149
20	ULTJ	201764500	201764500	187238073	187238573	187238573	187396073	187426073	187476073	186976073	186976073	17273964
21	DSFI	156674500	156525000	156202500	156177500	156177500	157622500	157417500	157423000	157573000	157573000	869832500
22	RALS	582349384	582537384	582974884	582940884	582945884	582341884	582004384	581863384	581654384	581877384	12818798
23	TURI	200097500	200097500	200097500	200097500	200097500	200097500	200097500	200097500	200097500	200097500	200097500
24	SMPL	36966500	36966500	36966500	36966500	36966500	36966500	36966500	36966500	36966500	36966500	36966500
25	SRSN	2386650	2386650	2389150	23891500	24041500	24066500	24066500	24191500	24166500	2416650	24166500
26	SIMM	148500	148500	148500	148500	148500	148500	1485000	1485000	1485000	148500	1485000
27	SDPC	1719000	1719000	1719000	1719000	1719000	1719000	1719000	1719000	1719000	1719000	1719000
28	HMSP	380655450	380663950	380678950	380736950	380775950	380807450	380892450	380981950	380845950	380852950	381054950

<b>29</b>	<b>TBLA</b>	986500	986500	986500	986500	994000	994000	994000	994000	994000	994000	994000
<b>30</b>	<b>STTP</b>	12121000	12121000	12105000	12105000	12105000	12105000	12105000	12105000	12105000	12109000	12109000
<b>31</b>	<b>ACAP</b>	4640000	4640000	4640000	4640000	4640000	4640000	4640000	4640000	4640000	4640000	4640000
<b>32</b>	<b>BLTA</b>	170747508	170747508	170747508	170747508	170697508	170697508	170697508	170697508	170697508	170697508	170697508
<b>33</b>	<b>VOKS</b>	24553388	24553388	24553388	24553388	24553388	24553388	24553388	24553388	24553388	24553388	24553388
<b>34</b>	<b>JAKA</b>	28760396	28760396	28760396	28760396	28760396	28760396	28759496	28759496	28759496	28759496	57904607
<b>35</b>	<b>FMII</b>	1615600	1615600	1615600	1615600	1615600	1615600	1615600	1615600	1615600	1615600	1615600
<b>36</b>	<b>XEXA</b>	31750500	31750500	31750500	31853500	31853500	31853500	31853500	31853500	31853500	31853500	31853500
<b>37</b>	<b>MRAT</b>	1615600	1615600	1615600	1615600	1615600	1615600	1615600	1615600	1615600	1615600	1615600
<b>38</b>	<b>SMRA</b>	1235288	1235288	1235288	1235288	1235288	1234988	1234988	1234988	1234988	1234988	1234988



**Lanjutan Lampiran 9**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>H+1</b>	<b>H+2</b>	<b>H+3</b>	<b>H+4</b>	<b>H+5</b>	<b>H+6</b>	<b>H+7</b>	<b>H+8</b>	<b>H+9</b>	<b>H+10</b>
1	TMPI	67434000	67434000	67434000	67434000	67434000	67484000	67494000	67494000	67494000	67494000
2	ASGR	134528100	91328100	9027810	9057810	8857810	8757810	87378100	8787310	9288310	105523100
3	SONA	46966200	46966200	46966200	46966200	46966200	46966200	46966200	46966200	46966200	46966200
4	RMBA	443021000	443321000	443573500	443573500	444083500	441337000	439210500	436337000	436462000	436412000
5	TIRT	25503500	24001000	280510000	280510000	30991000	32019000	32082000	32085000	32085000	32085000
6	MEDC	26023506	26023506	26022056	26023146	26018146	26018143	26018643	26027833	26037333	26036833
7	MIRA	36116000	35989000	35400000	35425000	35425000	35425000	35425000	35425000	35425000	35425000
8	APLI	27465000	274650000	291150000	291150000	291150000	291150000	291150000	291150000	29115000	29115000
9	UNTR	77379028	78104528	78022028	77914028	77729028	77299528	77292028	77502028	77502028	77665028
10	INDF	153606630	151908380	149822730	149972880	149528080	148768630	147601730	147601730	148536380	148847330
11	TRST	60542040	60542040	60542040	60542040	60542040	61542040	61542040	61542040	61542040	61542040
12	BASS	75059000	77646500	77646500	77646500	81146500	81146500	81146500	81146500	81146500	81146500
13	INTA	1614000	1614000	1614000	1614000	1614000	1614000	1614000	1614000	1614000	1614000
14	UNVR	8912222	8660722	8628722	8633722	8633722	8635222	8635222	8635222	8635222	8637722
15	FAST	8284100	8284100	8284100	8284100	8284100	8284100	8284100	8284100	8284100	8284100
16	ESTI	96131043	96131043	96131043	96131043	96131043	96131043	96131043	96131043	96131043	96131043
17	ASIA	112549700	112549700	112549700	112549700	112549700	112549700	112549700	112549700	112549700	112549700
18	SUBA	14360930	14360930	14360930	14360930	14360930	14360930	14360930	14360930	14360930	14360930
19	CPIN	13221149	13220649	13219884	13219884	13219884	13219884	13219884	13219884	13219284	13219284
20	ULTJ	17274464	17275714	17275714	17275714	17275454	17285454	17288204	17333954	17334454	17336954
21	DSFI	869832500	869732500	869557500	869882500	869882500	868207500	866807500	868707500	868488500	868388500
22	RALS	12818848	12818848	12818848	12818383	12815948	12815363	12813808	12810653	12812148	12793703
23	TURI	200097500	200798000	201216500	201216500	201514500	201514500	201514500	201514500	201514500	201514500
24	SMPL	37168500	37168500	37418500	37418500	37418500	37418500	37418500	37393500	37393500	37393500
25	SRSN	24166500	24166500	24166500	24166500	24166500	24166500	24166500	24166500	24166500	24166500
26	SIMM	14850000	14850000	14850000	14850000	14850000	14850000	14850000	14850000	14850000	14850000
27	SDPC	1719000	1719000	1719000	1719000	1719000	1719000	1719000	1719000	1719000	1719000
28	HMSP	381409950	382172450	382238950	383566450	383791450	383841450	383621450	385128450	385245450	385865950

<b>29</b>	<b>TBLA</b>	994000	994000	994000	994000	994000	994000	994000	994000	994000	994000
<b>30</b>	<b>STTP</b>	12109000	12110000	12110000	12111500	12106990,5	12106735,1	12106479,8	12106224,4	12105969	12105713,7
<b>31</b>	<b>ACAP</b>	4640000	4617500	4617500	4455000	4455000	4455000	4455000	4455000	4455000	4455000
<b>32</b>	<b>BLTA</b>	170697508	170661508	170661508	170661508	170661508	170661508	170661508	170661508	170661508	170661508
<b>33</b>	<b>VOKS</b>	24553388	24553388	24553388	24553388	24553388	24553388	24553388	24553388	24553388	24553388
<b>34</b>	<b>JAKA</b>	57896457	57882957	57867407	57872157	57867157	57867157	57862407	57862907	57866307	57861307
<b>35</b>	<b>FMII</b>	16156000	16156000	1615600	1615600	1615600	16156000	16156000	16156000	16156000	16156000
<b>36</b>	<b>XEXA</b>	31853500	31853500	31853500	31853500	31853500	31853500	31853500	31853500	31853500	31853500
<b>37</b>	<b>MRAT</b>	1615600	1615600	1615600	1615600	1615600	1615600	1615600	1615600	1615600	1615600
<b>38</b>	<b>SMRA</b>	1284988	1284988	1309988	1309988	1309988	1317488	1317488	1317488	1317488	1317488

## Lampiran 10. Uji Statistik *Trading Volume Activity*

### Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	H_10 TVA -10 - H10 TVA 10	-.0346860	.20860074	.03383951	-.1032514	.0338794	-1.025	37	.312

### Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	H_9 TVA -9 - H9 TVA 9	-.0119622	.24246992	.03933382	-.0916601	.0677356	-.304	37	.763

### Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	H_8 TVA -8 - H8 TVA 8	-.0445071	.19470515	.03158535	-.1085050	.0194909	-1.409	37	.167

### Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	H_7 TVA -7 - H7 TVA 7	-.0601041	.24658135	.04000078	-.1411534	.0209451	-1.503	37	.141

### Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	H_6 TVA -6 - H6 TVA 6	-.0666892	.21110639	.03424598	-.1360782	.0026997	-1.947	37	.059

### Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	H_5 TVA -5 - H5 TVA 5	-.0480862	.20245013	.03284175	-.1146299	.0184575	-1.464	37	.152

**Paired Samples Test**

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	H_4 TVA -4 - H4 TVA 4	-.0656205	.16210282	.02629655	-.1189024	-.0123387	-2.495	37	.017

**Paired Samples Test**

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	H_3 TVA -3 - H3 TVA 3	-.0922810	.20423529	.03313134	-.1594114	-.0251505	-2.785	37	.008

**Paired Samples Test**

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	H_2 TVA -2 - H2 TVA 2	-.0502863	.19973644	.03240153	-.1159380	.0153654	-1.552	37	.129

**Paired Samples Test**

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	H_1 TVA -1 - H1 TVA 1	-.0105510	.13298478	.02157298	-.0542620	.0331600	-.489	37	.628

**Paired Samples Test**

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	TVA.SEB Sebelum - TVA.SES Sesudah	-.0484774	.13348049	.02165339	-.0923513	-.0046034	-2.239	37	.031

